

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL
MENENGAH PADA MASA COVID 19 DI KAWASAN WISATA
DANAU SIPIN DALAM TINJAUAN EKONOMI ISLAM
(Studi Pada UMKM Di Danau Sipin, Kecamatan Danau Sipin,
Kota Jambi)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Meraih
Gelar Sarjana
Ekonomi**



OLEH:

M. ARIF LAKSANA
NIM: 501171649

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA
SAIFUDDIN
JAMBI
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arif Laksana
NIM : 501171649
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul **“Analisis Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Pada Masa Covid 19 Di Kawasan Wisata Danau Sipin Dalam Tinjauan Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Di Danau Sipin, Kecamatan Danau Sipin, Kota Jambi)”** adalah benar-benar karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 22 November 2021

Peneliti


Arif Laksana
501171649

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Jambi, 22 November 2021

Pembimbing I : Dr. Abdul Malik, M.Si
Pembimbing II: Ahmad Syukron Prasaja, S.Si, M.Sc
Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha
Saifuddin Jambi
Jalan Arif Rahman Hakim Nomor 1
Telanaipura Jambi 36122

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di-
Jambi

NOTA DINAS

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi. Wabarakatuh.

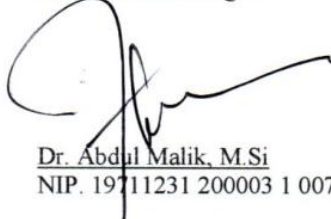
Setelah membaca dan mengadakan perbaikan sesuai yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara Arif Laksana dengan judul **“Analisis Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Pada Masa Covid 19 Di Kawasan Wisata Danau Sipin Dalam Tinjauan Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Di Danau Sipin, Kecamatan Danau Sipin, Kota Jambi)”** telah dapat diajukan untuk dimunaqashahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

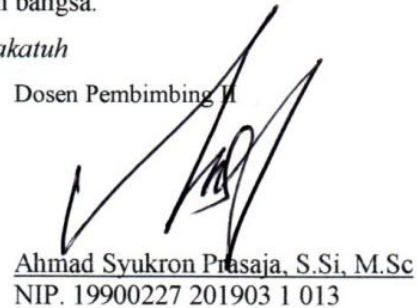
Demikian yang dapat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


Dr. Abdul Malik, M.Si
NIP. 19711231 200003 1 007


Ahmad Syukron Prasaja, S.Si, M.Sc
NIP. 19900227 201903 1 013

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



PENGESAHAN SKRIPSI


Nomor : B-17/D.V/PP.00.9/05/2022

Skripsidengan judul “Analisis Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Pada Masa Covid-19 di Kawasan Wisata Danau Sipin dalam Tinjauan Ekonomi Islam(Studi pada UMKM di Danau Sipin Kec.Sipin Kota Jambi)” yang dipersiapkan dan disusun oleh:

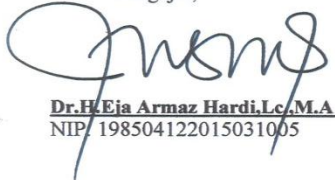
Nama : M Arif Laksana
NIM : 501171649
Tanggalujianskripsi : 4 juli 2022
Nilai munaqasyah : **T2 (B)**

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sarjana Strata SatuUniversitas Islam NegeriSulthan Thaha Saifuddin Jambi.


Tim Penguji
Ketua Sidang,


Dr. Rafidah, SE., M.E.I
NIP. 1971105151991032001

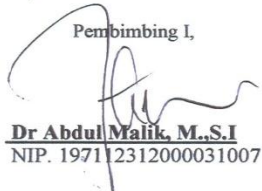
Penguji I,


Dr. H. Eja Armaz Hardi, Lc., M.A
NIP. 198504122015031005

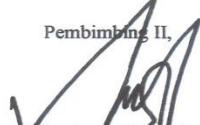
Penguji II,


Muhammad Subhan, S. Ag., M.E
NIP. 197112012003121002


Pembimbing I,


Dr. Abdul Malik, M., S.I
NIP. 197112312000031007

Pembimbing II,


Ahmad Syukron Prataja, S.SI, M.SC.
NIP. 197112012003121002

Sekretaris Sidang,


M. Maulana Hamzah, M.M
NIP. 2002118704

Jambi, Mei 2022
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Dekan,




M. Miftah, M. Ag
NIP. 197311251996031001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأَنُحْيِيَنَّاهُ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ - ٩٧

Barangsiapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.¹

(QS AN-NAHL : 97)

¹ QS An-Nahl (16) : 97.

PERSEMBAHAN

Puji Syukurku Yang Mendalam Ku persembahkan Kepada Allah SWT. Tuhan Yang Maha Agung, Atas Semua Limpahan Rahmat Yang Engkau Karuniakan Kepadaku Untuk Menjadi Pribadi Yang Lebih Baik, Beriman Dan Bersabar, Sehingga Saya Dapat Menyelesaikan Skripsi Saya Dengan Baik. Dengan ini saya Arif Laksana mempersembahkan karya ini untuk kedua orang tuaku tercinta. Ayahku Agus Suganda, S.Pd dan ibuku Zalwisna, S.Pd terima kasih atas kasih sayang yang tiada henti serta doa yang selalu engkau panjatkan.

Dukungan serta perjuangan kalian tanpa mengenal lelah untuk anakmu ini, pengorbanan yang selama ini telah engkau lakukan untuk ku,serta keikhlasan dalam mendidik anakmu. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat, hidayah, nikmat kesehatan, rezeki dan kesejahteraan buat kalian. Semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT, aamiin.

Teruntuk kakakku (Agnes Wulandari, S.Pd.I dan Ade Rahayu, SKM dan Zalmila, S.Pi, juga adek tercinta Rizki Laksana. terima kasih atas semua saran, semangat, dan dukungannya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.semoga kita selalu menjadi anak yang berbakti kepada orang tua. Semoga kalian senantiasa di berkahi dan dirahmati oleh Allah SWT.

Untuk teman dekatku yang selalu memberi motivasi, saran dan selalu membantu dalam segala hal dari awal pembuatan skripsi hingga dapat menyelesaikannya dengan baik. Untuk Sahabat seperjuanganku, kalian adalah orang-orang yang selalu memberikan semangat, motivasi dan saran. terima kasih atas semua dorongan dan kebersamaannya selama ini, banyak masa yang telah kita lewati. Semoga kebaikan kalian senantiasa dibalas oleh Allah SWT, Aamiin Ya Rabbal'alamin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dampak covid 19 terhadap UMKM di Kawasan Wisata Danau Sipin Kota Jambi. Penelitian ini bertujuan (1). Untuk menjelaskan dampak Covid 19 terhadap kegiatan usaha UMKM di kawasan wisata Danau Sipin. (2). Untuk menjelaskan dampak Covid 19 terhadap pendapatan UMKM di kawasan wisata Danau Sipin. (3). Untuk menjelaskan tinjauan ekonomi Islam terhadap pendapatan UMKM di kawasan wisata Danau Sipin. Hasil studi relevan yang penulis lakukan menunjukkan bahwa dua penelitian yang dilakukan oleh KIC dan Yamnas DPKM UGM tersebut menunjukkan bahwa Covid 19 berdampak terhadap penurunan tingkat ekonomi nasional, salah satunya adalah sektor UKMK. Dampak terhadap UMKM tersebut berupa penurunan omset, penurunan order, penurunan pendapatan dan terkendalanya proses produksi, pemasaran dan distribusi. Sedangkan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif, dengan data primer dari 12 UMKM pangan di Kawasan Wisata Danau Sipin, dan sekunder berasal dari publikasi buku dan dinas-dinas terkait dengan UMKM dan pariwisata di Kota Jambi. Hasil penelitian ini adalah: (1). Kegiatan usaha UMKM di kawasan wisata Danau Sipin pada masa pandemi Covid 19 dapat dibagi dalam dua fase: Pertama pada masa awal pandemi pada awal tahun 2020 hingga pertengahan tahun 2021 yaitu pada masa perberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), kegiatan usaha UMKM berjalan seperti biasa meskipun jumlah pengunjung yang sangat minim hingga berdampak pada pendapatan yang menurun. Kedua pada masa PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat), yaitu bulan akhir Juli sampai awal September 2021, kegiatan UMKM di kawasan wisata Danau Sipin berhenti total karena adanya kebijakan dari pemerintah untuk menurunkan angka Covid 19. (2). Pandemi Covid 19 berdampak terhadap pendapatan pelaku UMKM di kawasan wisata Danau Sipin. Pendapatan UMKM sektor jasa wisata seperti ketek wisata dan angsa wisata, berkurang hingga 90%. Sebelum Covid 19, pendapatan mereka berkisar antara 5 juta sampai 6 juta perbulan, namun setelah Covid melanda, pendapatan mereka hanya 500 ribu per bulan. Pendapatan UMKM sektor kuliner berupa kantin menurun drastis. Sebelum Covid 19, pendapatan mereka berkisar antara 21 juta sampai 30 juta perbulan, namun sejak Covid 19, pendapatan mereka menurun hingga 1,5 juta hingga 3 juta per bulan. (3). Tinjauan Ekonomi Islam terhadap kegiatan UMKM di kawasan wisata Danau Sipin dapat dilihat dari tinjauan pendapatan masyarakat menurut konsep ekonomi Abdul Mannan. Pendapatan dan kegiatan usaha UMKM di Kawasan Wisata Danau Sipin telah sejalan dengan prinsip tersebut karena seperti kantin, rumah makan dan cafe yang ada di Kawasan Wisata Danau Sipin telah menjual barang-barang yang halal, dan di jual dengan harga standar sehingga diperoleh laba dari kegiatan usaha tersebut. Kegiatan usaha jasa berupa sewa perahu di Kawasan Wisata Danau Sipi telah sesuai dengan syariat Islam karena sewa yang dilakukan oleh konsumen merupakan sewa jasa perahu yang diperbolehkan dalam Islam. Para pelaku UMKM di Kawasan Wisata Danau Sipin tidak satupun yang menggunakan jasa perbankan, oleh karenanya mereka terbebas dari unsur ribawi yang mungkin terkandung dalam skema pinjaman tersebut.

Kata Kunci: *UMKM , Covid 19, Kawasan Wisata Danau Sipin*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT berkat nikmat Iman, Islam dan Ihsan serta rahmat dan hidayah-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Analisis Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Pada Masa Covid 19 Di Kawasan Wisata Danau Sipin Dalam Tinjauan Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Di Danau Sipin, Kecamatan Danau Sipin, Kota Jambi). Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Rasulullah SAW.

Skripsi ini berjudul **“Analisis Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Pada Masa Covid 19 Di Kawasan Wisata Danau Sipin Dalam Tinjauan Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Di Danau Sipin, Kecamatan Danau Sipin, Kota Jambi)”**.

Peneliti menyadari sepenuhnya, penyelesaian skripsi ini tidak mungkin tanpa adanya bantuan dari pihak lain. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan sepenuh hati membimbing peneliti sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini:

1. Bapak Dr. Abdul Malik, M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak Ahmad Syukron Prasaja, S.Si, M.Sc selaku Pembimbing II Peneliti, terimakasih atas arahan dan bimbingannya semoga Allah senantiasa membalas kebaikannya.
2. Bapak Dr. A. A. Miftah, S.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Dr. Rafidah, SE, M.EI selaku Wakil Dekan I, Ibu Titin Agustin Nengsih, M.Si, Ph.D selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Sucipto, S.Ag, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Ambok Pangiuk, S.Ag, M.Si dan Bapak Muhammad Yunus, M.SI, Selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

5. Bapak-bapak dan Ibu-Ibu Dosen yang telah menebarkan Ilmu pengetahuannya kepada peneliti di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

6. Seluruh staff pengajar di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Semoga segala bantuan dan jasa yang diberikan kepada peneliti mendapat pahala yang setimpal di sisi Allah SWT, dan kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti semua pihak yang membaca dan membutuhkannya.

Jambi, Juli 2022
Peneliti,

Arif Laksana
501171649

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Batasan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN	
A. Kajian Pustaka.....	7
B. Studi Relevan	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Objek Penelitian	31
B. Metode Penelitian.....	31
C. Jenis dan Sumber Data	32
D. Instrumen Pengumpulan Data	32
E. Metode Analisis Data.....	34
F. Keabsahan Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
B. Karakteristik UMKM Di Kawasan Wisata Danau Sipin	50
C. Dampak Covid 19 Terhadap UMKM Di Kawasan Wisata Danau Sipin.....	52
D. Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap UMKM Di Kawasan Wisata Danau Sipin Pada Masa Pandemi Covid 19.....	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada tahun 2019, wabah virus corona (Covid-19) mulai terdeteksi di Wuhan, China. WHO menyatakan penyakit tersebut sebagai pandemi dan mulai masuk ke Indonesia pada awal 2020 lalu.² Tidak hanya di Indonesia, tetapi seluruh dunia merasakan dampaknya. Akibat wabah ini, banyak industri pariwisata dan sektor lain mengalami kesulitan. Untuk menghindari dampak pandemi ini, pemerintah bekerja keras untuk menutup semua kegiatan di luar ruangan, dan mereka yang ingin berpergian harus mematuhi peraturan 3M, yaitu memakai masker, cuci tangan pakai sabun dan menjaga jarak, sehingga agar penyebaran Covid-19 bisa diminimalisir.³ (Sarmigi, 2020).

Penyebaran Covid-19 berdampak pada sektor ekonomi, salah satunya pada pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau UMKM adalah usaha produksi milik perseorangan atau badan usaha yang memenuhi standar usaha mikro. Berdasarkan hasil survei Katadata Insight Center (KIC) yang dilakukan terhadap 206 pelaku UMKM di Jabodetabek, mayoritas UMKM sebesar 82,9% merasakan dampak negatif dari pandemi ini dan hanya 5,9% yang mengalami pertumbuhan positif. Kondisi Pandemi ini bahkan menyebabkan 63,9% dari UMKM yang terdampak mengalami penurunan omzet lebih dari 30%. Hanya 3,8% UMKM yang mengalami peningkatan omzet. Survei KIC tersebut juga menunjukkan para UMKM melakukan sejumlah upaya untuk mempertahankan kondisi usahanya. Mereka melakukan sejumlah langkah efisiensi seperti: menurunkan produksi barang/jasa, mengurangi jam kerja dan jumlah karyawan dan saluran pemasaran. Meski begitu, ada juga UMKM yang

² Janer Simarmata Dkk, *Covid-19: Seribu Satu Wajah*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 1.

³ Simarmata Dkk, hlm. 7.

mengambil langkah sebaliknya, yaitu menambah saluran pemasaran sebagai bagian strategi bertahan.⁴

Sementara dari hasil penelitian dampak covid terhadap UMKM di Yogyakarta yang dilakukan oleh Tim YAMNAS DPKM UGM menunjukkan bahwa kegiatan bisnis para pelaku UMKM benar-benar terdampak oleh pandemi COVID-19. Hal ini ditunjukkan dengan adanya penurunan omset, penurunan order, dan penurunan pendapatan serta kendala-kendala lain terkait dengan kegiatan usaha seperti proses produksi, pemasaran, dan distribusi. Para pelaku UMKM mengharapkan adanya bantuan modal usaha, pemasaran produk, dan kebutuhan pokok. Mereka juga membutuhkan alat-alat kesehatan yang dapat mendukung proses produksi selama pandemi.⁵ Dua penelitian yang dilakukan oleh KIC dan Yamnas DPKM UGM tersebut menunjukkan bahwa Covid 19 berdampak terhadap penurunan tingkat ekonomi nasional, salah satunya adalah sektor UMKK. Dampak terhadap UMKM tersebut berupa penurunan omset, penurunan order, penurunan pendapatan dan terkendalanya proses produksi, pemasaran dan distribusi.

Permasalahan tersebut berdampak pada berlangsungnya kegiatan usaha UMKM tersebut, hal ini terlihat dari sebesar 73% UMKM di Yogyakarta berhenti melakukan kegiatan usaha mereka. Sementara dari segi ketenagakerjaan, 65% UMKM merumahkan karyawan mereka dan 73% UMKM memberikan gaji pada karyawan secara tidak penuh. Sedangkan dari segi permodalan, 38% UMKM mengalami kredit macet, dan 17% UMKM membutuhkan suntikan permodalan baru.⁶

Covid 19 juga berdampak terhadap sektor ekonomi pariwisata di Provinsi Jambi, salah satunya kegiatan ekonomi UMKM di kawasan wisata Danau Sipin. Kawasan Wisata Danau Sipin sendiri berada di belakang Kantor Gubernur Jambi,

⁴ Rais Agil Bahtiar, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah serta Solusinya", *Info Singkat*, Vol. XIII, No. 10, (2021), hlm. 20.

⁵ Tim YANMAS DKPM-UGM, *Dampak Awal Pandemi Covid 19 Terhadap UMKM*, (Yogyakarta: UGM Press, 2020), hlm. 5.

⁶ Tim YANMAS DKPM-UGM, hlm. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan atau menyebutkan sumber aslinya:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

tepatnya di Kelurahan Legok, Kecamatan Danau Sipin, Kota Jambi. Kawasan Wisata Danau Sipin menyajikan wisata alam berupa danau alami, fasilitas penunjang seperti wisata keliling danau, spot foto, taman dan panjat tebing, serta fasilitas penunjang lain untuk menikmati keindahan Danau Sipin.

Disejumlah wilayah di Indonesia, Covid 19 berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha dan pendapatan para pelaku UMKM. Bagaimana dampak covid 19 terhadap kegiatan ekonomi dan pendapatan UMKM di sektor pariwisata Kawasan Wisata Danau Sipin? Itulah yang perlu diteliti secara mendalam, mengingat sektor ekonomi pariwisata merupakan salah satu sektor terdampak signifikan oleh Covid 19.

Menurut salah satu pakar Ekonomi Islam, Abdul Mannan, ia berpendapat bahwa sistem ekonomi hendaknya dapat mengatasi masalah distribusi pendapatan di antara berbagai kelas rakyat. Menurutnya, sumber pendapatan dalam ekonomi antara lain: Pertama, pembayaran sewa umumnya mengacu pada kebutuhan tanah akibat tingginya permintaan dan terbatasnya lahan. Kedua, Perbedaan upah akibat perbedaan bakat dan kesanggupan diakui oleh Islam, syarat pokoknya adalah para majikan tidak boleh mengeksploitasi para pekerja, majikan harus membayar upah mereka. Sebaliknya para pekerja juga harus melaksanakan tugas mereka dan dilarang keras melakukan eksploitasi melalui serikat-serikat buruh. Ketiga, terdapat kontroversi antara riba dan bunga. Menurut Mannan, tidak ada satu ahli ekonomi yang mampu menjawab dengan tegas mengapa bunga harus dibayarkan. Sementara dibagian lain, teori Islam mengenai modal mengakui bahwa bagian modal dalam kekayaan nasional hanya sejauh mana sumbangan modal tersebut yang diukur berdasarkan persentase yang berubah-ubah dari laba pada suatu persentase yang ditetapkan dari modal itu sendiri. Keempat, Islam memperkenankan laba biasa (keuntungan yang wajar dan halal), bukan laba hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

monopoli apalagi spekulasi. Kelima, pengakuan terhadap peran serta wanita, menurut Mannan ini merupakan implementasi dari hukum waris dalam Islam.⁷

Dari uraian masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Pada Masa Covid 19 di Kawasan Wisata Danau Sipin Dalam Tinjauan Ekonomi Islam (Studi UMKM Di Danau Sipin, Kecamatan Danau Sipin, Kota Jambi)**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ada beberapa masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini, antara lain:

1. Adanya dampak Covid 19 terhadap ekonomi wisata danau sipin secara umum.
2. Adanya dampak Covid 19 terhadap pelaku UMKM di beberapa wilayah di Indonesia berupa dampak negatif terhadap kegiatan usaha, omzet, pendapatan, karyawan dan permodalan.
3. Adanya dampak covid 19 terhadap penurunan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kawasan Wisata Danau Sipin.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini difokuskan pada permasalahan-permasalahan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak Covid 19 terhadap kegiatan usaha UMKM di kawasan wisata Danau Sipin?
2. Bagaimana dampak Covid 19 terhadap pendapatan UMKM di kawasan wisata Danau Sipin?
3. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap pendapatan UMKM di kawasan wisata Danau Sipin?

D. Batasan Masalah

⁷ M. Abdul Mannan, Teori dan Praktek Ekonomi Islam, (Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1997), hlm. 113.

Skripsi ini difokuskan dan dibatasi pada penelitian tentang dampak Covid 19 terhadap kegiatan usaha dan pendapatan pelaku UMKM di kawasan wisata Danau Sipin.

E. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Covid 19 terhadap UMKM di kawasan wisata Danau Sipin dengan rincian sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan dampak Covid 19 terhadap kegiatan usaha UMKM di kawasan wisata Danau Sipin.
2. Untuk menjelaskan dampak Covid 19 terhadap pendapatan UMKM di kawasan wisata Danau Sipin.
3. Untuk menjelaskan tinjauan ekonomi Islam terhadap pendapatan UMKM di kawasan wisata Danau Sipin.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi penulis, selain sebagai bahan masukan juga merupakan pengalaman yang dapat menambah pengetahuan penulis khususnya mengenai ekonomi pariwisata dan dampak dari pandemi covid 19.
2. Bagi Masyarakat, Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan menjadi sumbangan informasi bagi pihak-pihak yang memerlukan informasi seputar ekonomi pariwisata di Danau Sipin.
3. Bagi Praktisi, Penelitian ini dapat membantu praktisi untuk menarik minat masyarakat dan Instansi untuk melakukan pembenahan di kawasan wisata Danau Sipin.
4. Bagi para akademisi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, dapat menambah sarana informasi dan referensi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya pada Progam Studi Ekonomi Syariah dan sebagai bahan bacaan ilmiah di perpustakaan.

G. Sistematika Penulisan

Dalam Sistematika penulisan terdiri dari lima bab dan setiap bab nya terdiri dari sub-sub. Masing-masing bab membahas permasalahan tersendiri tetapi saling keterkaitan antara satu bab dengan bab berikutnya. Adapun sistematika penulisannya adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELAVAN

Bab ini terdiri dari kajian pustaka dan studi relevan

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mencakup tentang objek penelitian, metode penelitian yang digunakan, jenis dan sumber data, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan yang berisi gambaran umum dan objek penelitian

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan yang berisi kesimpulan dan saran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN

A. Kajian Pustaka

1. Ekonomi Pariwisata

a. Pengertian Pariwisata

Pengertian pariwisata menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut.⁸ Pariwisata adalah serangkaian kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh perorangan atau keluarga atau kelompok dari tempat tinggal asalnya ke berbagai tempat lain dengan tujuan melakukan kunjungan wisata dan bukan untuk bekerja atau mencari penghasilan di tempat tujuan. Kunjungan yang dimaksud bersifat sementara dan pada waktunya akan kembali ke tempat tinggal semula.⁹ Hal tersebut memiliki dua elemen yang penting, yaitu: perjalanan itu sendiri dan tinggal sementara di tempat tujuan dengan berbagai aktivitas wisatanya.

Uraian tersebut di atas memiliki pengertian bahwa tidak semua orang yang melakukan perjalanan dari suatu tempat (tempat asal) ke tempat lain termasuk kegiatan wisata. Perjalanan rutin seseorang ke tempat bekerja walaupun mungkin cukup jauh dari segi jarak tentu bukan termasuk kategori wisatawan. Dengan kata lain, kegiatan pariwisata adalah kegiatan bersenang-senang (*leisure*) yang mengeluarkan uang atau melakukan tindakan konsumtif.¹⁰

Pariwisata merupakan konsep yang sangat multidimensional. Tak bisa dihindari bahwa beberapa pengertian pariwisata dipakai oleh para praktisi

⁸ Muljadi A.J, *Pengantar Pariwisata Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 7.

⁹ Muljadi, hlm. 10.

¹⁰ Muljadi, hlm. 11.

dengan tujuan dan perspektif yang berbeda sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Definisi pariwisata memang tidak dapat sama persis diantara para ahli. Berikut adalah beberapa pengertian pariwisata.

- 1) Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.¹¹
- 2) Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari satu tempat ketempat yang lain, dengan maksud bukan untuk berusaha atau mencari nafkah ditempat yang dikunjungi tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan hidup guna bertamasya dan rekreasi atau memenuhi keinginan yang beraneka ragam.¹²

b. Dampak Sektor Pariwisata

Pariwisata merupakan suatu gejala sosial yang sangat kompleks, yang menyangkut manusia seutuhnya dan memiliki berbagai macam aspek yang penting, aspek tersebut diantaranya yaitu aspek sosiologis, aspek psikologis, aspek ekonomis, aspek ekologis dan aspek-aspek yang lainnya. Diantara sekian banyak aspek tersebut, aspek yang mendapat perhatian yang paling besar dan hampir merupakan satu-satunya aspek yang dianggap sangat penting adalah aspek ekonomisnya.¹³

Pengembangan di dalam sektor pariwisata akan berhasil dengan baik, apabila masyarakat luas dapat lebih berdampak atau ikut serta secara aktif. Agar masyarakat luas dapat lebih dapat berdampak serta dalam pembangunan kepariwisataan, maka masyarakat perlu diberi pemahaman tentang apa yang dimaksud dengan pariwisata serta manfaat dan keuntungan-keuntungan apa yang akan diperoleh. Disamping itu,

¹¹ Tim Penyusun, *UU No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata*, (Jakarta: DPR RI, 2009), hlm. 3.

¹² Oka A. Yoeti, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, (Bandung: Angkasa, 1996), hlm, 108.

¹³ Yoeti, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, hlm 56.

masyarakat juga harus mengetahui hal-hal yang dapat merugikan yang diakibatkan oleh adanya pariwisata tersebut. Pembangunan disektor kepariwisataan perlu ditingkatkan dengan cara mengembangkan dan mendayagunakan sumber-sumber serta potensi kepariwisataan nasional maupun daerah agar dapat menjadi kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan dalam rangka memperbesar penerimaan devisa atau pendapatan asli daerah, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja terutama bagi masyarakat setempat.¹⁴

Dampak pariwisata saat ini antara lain adalah: *pertama*, dampak ekonomi yaitu, sebagai sumber devisa negara; *kedua*, dampak sosial yaitu, sebagai penciptaan lapangan pekerjaan; dan yang terakhir adalah dampak kebudayaan yaitu, memperkenalkan kebudayaan dan kesenian. Ketiga *point* diatas dapat dijelaskan, yaitu sebagai berikut:¹⁵

1) Meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah.

Peningkatan pendapatan masyarakat dan pemerintah berasal dari pembelanjaan dan biaya yang dikeluarkan wisatawan selama perjalanan dan persinggahannya seperti untuk hotel, makan dan minum, cenderamata, angkutan dan sebagainya. Selain itu juga, mendorong peningkatan dan pertumbuhan di bidang pembangunan sektor lain. Salah satu ciri khas pariwisata, adalah sifatnya yang tergantung dan terkait dengan bidang pembangunan sektor lainnya. Dengan demikian, berkembangnya kepariwisataan akan mendorong peningkatan dan pertumbuhan bidang pembangunan lain.

2) Pengembangan pariwisata berpengaruh positif pada perluasan peluang usaha dan kerja.

Peluang usaha dan kerja tersebut lahir karena adanya permintaan wisatawan. Dengan demikian, kedatangan wisatawan ke suatu daerah

¹⁴ Achmad Dimiyanti, *Usaha Pariwisata*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 87.

¹⁵ Muljadi A.J, *Pengantar Pariwisata Indonesia*, , hlm. 111.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

akan membuka peluang bagi masyarakat tersebut untuk menjadi pengusaha hotel, wisma, *homestay*, restoran, warung, angkutan dan lain-lain. Peluang usaha tersebut akan memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk bekerja dan sekaligus dapat menambah pendapatan untuk dapat menunjang kehidupan rumah tangganya.

c. Ciri-Ciri Pariwisata

Ciri-ciri pariwisata adalah sebagai berikut:¹⁶

- 1) Seseorang yang melakukan perjalanan dan keluar meninggalkan tempat tinggalnya.
- 2) Perjalanan itu dilakukan keluar jauh dari lingkungan tempat tinggalnya yang semula.
- 3) Perjalanan itu dilakukan sendirian atau bersama-sama dengan orang lain (rombongan atau group).
- 4) Perjalanan itu dilakukan hanya untuk sementara waktu dan bisa melebihi waktu 24 jam atau sehari-semalam penuh.
- 5) Perjalanan itu terkait dengan kegiatan atau rekreasi, atau usaha menyenangkan dirinya.
- 6) Orang-orang yang melakukan perjalanan tidak untuk mencari nafkah di tempat yang dikunjungi.
- 7) Selama dalam perjalanan tinggal di suatu tempat/akomodasi.
- 8) Dalam melakukan perjalanan, melalui alat transportasi laut, darat atau udara.

d. Usaha Wisata

Usaha pariwisata adalah usaha yang menyediakan barang dan atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata.

Usaha pariwisata meliputi, antara lain:¹⁷

- 1) Daya tarik wisata
- 2) Kawasan pariwisata

¹⁶ Muljadi, hlm. 47.

¹⁷ Dimiyanti, *Usaha Pariwisata*, hlm, 100.

- 3) Jasa transportasi wisata
- 4) Jasa perjalanan wisata
- 5) Jasa makanan dan minuman
- 6) Penyediaan akomodasi
- 7) Penyelenggaraan kegiatan hiburan dan rekreasi
- 8) Penyelenggaraan pertemuan, perjalanan insentif, konferensi, dan pameran
- 9) Jasa informasi pariwisata
- 10) Jasa konsultan pariwisata
- 11) Jasa pramuwisata
- 12) Wisata tirta
- 13) Spa

e. Daya Tarik Wisata

Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Berhasilnya suatu tempat berkembang menjadi daerah tujuan wisata (DTW) sangat tergantung kepada tiga faktor utama yaitu antara lain:

- 1) Atraksi, dapat dibedakan menjadi: *pertama*, Tempat: misalnya tempat dengan iklim yang baik, pemandangan yang indah atau tempat-tempat bersejarah. *Kedua*, Kejadian/Peristiwa: kongres, pameran atau peristiwa-peristiwa olah raga, festival dan sebagainya.
- 2) Mudah dicapai (Aksesibilitas): Tempat tersebut dekat jaraknya, atau tersedianya transportasi ketempat itu secara teratur, sering, mudah, nyaman, dan aman.
- 3) Amenitas: Tersedianya fasilitas-fasilitas seperti tempat penginapan, restoran, hiburan, transportasi lokal yang memungkinkan wisatawan bepergian ketempat itu serta alat-alat komunikasi lainnya.¹⁸

¹⁸ Muljadi A.J, *Pengantar Pariwisata Indonesia*, , hlm. 57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



2. Konsep UMKM

a. Pengertian UMKM.

Dalam undang-undang No. 20 Tahun 2008 yang dimaksud dengan UMKM adalah:

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Selain itu, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa mengabaikan peranan Usaha Besar dan Badan Usaha Milik Negara.¹⁹

b. Asas, Prinsip dan Tujuan Pemberdayaan UMKM.²⁰

Asas Pemberdayaan UMKM:

- 1) Asas kekekeluargaan
- 2) Asas demokrasi ekonomi
- 3) Asas kebersamaan
- 4) Asas efesiensi berkeadilan
- 5) Asas berkelanjutan
- 6) Asas berwawasan lingkungan
- 7) Asas kemandirian
- 8) Asas keseimbangan kemajuan
- 9) Asas kesatuan ekonomi nasional.

Prinsip UMKM

- 1) Penumbuhan kemandirian, kebersamaan dan kewirausahaan UMKM untuk berkarya dengan prakarsa sendiri.
- 2) Mewujudkan kebijakan public yang transparan, akuntabel dan berkeadilan
- 3) Pengembangan usaha berbasis potensi daerah dan berorientasi pasar sesuai dengan kompetensi UMKM.
- 4) Peningkatan daya saing UMKM
- 5) Penyelenggaraan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian secara terpadu.

Tujuan Pemberdayaan UMKM

- 1) mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan.

¹⁹ Tri Weda Raharjo, *Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Penguatan Kemitraan Usaha UMKM, Koperasi dan Korporasi*, (Surabaya: Jakad Publishing, 2018), hlm. 16-17.

²⁰ Agni Hikmah, *Bisnis UMKM Di Tengah Pandemi: Studi Komunikasi Pemasaran*, (Surabaya: Unitomo Press, 2020), hlm. 323.

- 2) menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri; dan
- 3) meningkatkan peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.

c. Kriteria-Kriteria UMKM

Usaha mikro seperti yang tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 40/KMK.06/2003 tanggal 29 Januari 2003 adalah usaha produktif milik keluarga atau perorangan Warga Negara Indonesia (WNI) dengan penjualan maksimum Rp 100 juta per tahun. Usaha Kecil adalah semua usaha yang mempunyai kekayaan bersih maksimum Rp 200 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau penjualan maksimum Rp 1 Miliar per tahun, milik WNI dan berdiri sendiri (bukan anak perusahaan atau cabang, sesuai Undang-Undang Nomor 9 tahun 1995 tentang usaha kecil). Usaha Menengah adalah usaha dengan penjualan antara Rp 1-50 miliar per tahun dan memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp 200 juta hingga Rp 10 miliar, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha (sesuai Intruksi Presiden Nomor 10 tahun 1999 tentang Pemberdayaan Usaha Menengah).²¹

UMKM memiliki peran penting bagi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Tidak hanya di Negara berkembang namun juga dinegara maju. Peran penting UMKM dalam pembangunan ekonomi nasional dapat terlihat pada kontribusinya dalam meningkatkan Produk Domestic Bruto (PDB), mengurangi angka pengangguran, kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi dan pendapatan nasional, karena tidak sedikit produk-produk UMKM yang mampu menembus pasar internasional. Sektor UMKM mempunyai

²¹ Nurmalia Hasanah, *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Menengah*, (Sidoarjo: Cwais Inspirasi Indonesia), hlm. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

keunggulan dan sangat potensial untuk lebih dikembangkan melalui suatu kebijakan yang tepat dan dukungan dari lembaga yang tepat.²²

3. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu UMKM. Banyak yang bingung mengenai istilah pendapatan. Hal ini disebabkan pendapatan dapat diartikan sebagai revenue dan dapat juga diartikan sebagai income, maka income dapat diartikan sebagai penghasilan dan kata revenue sebagai pendapatan penghasilan maupun keuntungan. Pendapatan sangat berpengaruh bagi keseluruhan hidup UMKM, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan UMKM untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh UMKM. Selain itu pendapatan juga berpengaruh terhadap laba rugi UMKM.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya).²³ Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, UMKM dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.²⁴ Pendapatan adalah jumlah yang dibebankan kepada langganan untuk barang dan jasa yang dijual. Pendapatan adalah aliran masuk aktiva atau pengurangan utang yang diperoleh dari hasil penyerahan barang atau jasa kepada para pelanggan.²⁵

Soekartawi menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya

²² Hadion Wijoyo Dkk, *Strategi Pemasaran UMKM Di Masa Pandemi*, (Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2021), hlm. 84.

²³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 185.

²⁴ BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), hlm. 230.

²⁵ Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar*. (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 54.

pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik.²⁶

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Kelebihan dari konsumsi maka akan disimpan pada bank yang tujuannya adalah untuk berjaga-jaga apabila baik kemajuan dibidang pendidikan, produksi dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat. Demikian pula hanya bila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula.²⁷

Menurut Boediono pendapatan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain dipengaruhi:²⁸

- 1) Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada, hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.
- 2) Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.
- 3) Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.

Tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat. Hubungan antara pendapatan dan konsumsi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam berbagai permasalahan ekonomi. Kenyataan menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat dengan naiknya pendapatan, dan sebaliknya jika pendapatan turun, pengeluaran konsumsi

²⁶ Soekartawi, *Faktor-faktor Produksi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 132.

²⁷ Mahyu Danil, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen", *Journal Ekonomika*, Vol. IV. No. 7, (2017), hlm. 9.

²⁸ Boediono, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm. 150.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



juga turun. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya.²⁹

Distribusi pendapatan adalah penyaluran atau pembelanjaan masyarakat untuk kebutuhan konsumsi. Kurangnya distribusi pendapatan dapat menimbulkan daya beli rendah, terjadinya tingkat kemiskinan, ketidakadilan, kelaparan dan lain-lain yang akhirnya akan menimbulkan anti pati golongan masyarakat yang berpendapatan rendah terhadap yang berpendapatan tinggi, sehingga akan menimbulkan kecemburuan sosial di dalam masyarakat.³⁰

b. Jenis-Jenis Pendapatan

Dalam praktiknya komponen pendapatan terdiri dari dua jenis, yaitu:

- 1) Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok (usaha utama) UMKM.
- 2) Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari luar usaha pokok (usaha sampingan) UMKM.³¹

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi volume pendapatan dalam UMKM adalah sebagai berikut:

- 1) Kondisi dan kemampuan penjualan
- 2) Kondisi pasar
- 3) Modal
- 4) Kondisi operasional UMKM³²

Pendapatan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain yaitu sebagai berikut:

²⁹ Mahyu Danil, “Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen”, hlm. 10.

³⁰ Danil, hlm. 10.

³¹ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 46.

³² Mulyadi. *Sistem Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 127.

- 1) Produk. Salah satu tugas utama dari manajemen penjualan adalah desain produk yaitu mereka merupakan pemberi saran perbaikan yang diperlukan desain produk dengan akibat dari keluhan para pelanggan.
- 2) Harga. Jumlah uang yang harus dibayarkan konsumen untuk mendapatkan suatu produk dengan akibat dari keluhan para pelanggan.
- 3) Distribusi. Perantara barang dari produsen ke konsumen, semakin luas pendistribusiannya maka akan mempengaruhi penjualan promosi.
- 4) Promosi. Merupakan kegiatan yang dilakukan UMKM dengan tujuan utama menginformasikan, mempengaruhi dan mengingatkan konsumen agar memilih program yang diberikan UMKM.³³

d. Sumber Pendapatan

Pendapatan UMKM harus dapat digunakan untuk menentukan tingkat kesejahteraan sebab dengan pendapatan akan dapat memenuhi kebutuhan operasional usaha baik secara langsung maupun tidak langsung. Sumber pendapatan UMKM terdiri dari:³⁴

- 1) Pendapatan dari usaha, meliputi: hasil bersih dari hasil usaha sendiri, komisi dan penjualan
- 2) Pendapatan dari investasi
- 3) Pendapatan dari keuntungan sosial. Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapatan bersih yang merupakan hasil yang diterima dari jumlah seluruh penerimaan setelah dikurangi pengeluaran biaya operasi. Sementara pendapatan diperoleh apabila terjadi transaksi antar pedagang dengan pembeli dalam satu kesepakatan bersama.

4. Pendapatan Perspektif Ekonomi Islam

Menurut salah satu pakar Ekonomi Islam, M. Abdul Mannan, ia berpendapat bahwa sistem ekonomi hendaknya dapat mengatasi masalah

³³ Mulyadi, hlm. 150.

³⁴ Rosy Pradipta Angga Purnama, *Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Lama Usaha, dan Teknologi Proses Produksi terhadap Produksi Kerajinan Kendang Jimbe di Kota Blitar*, (Malang: Universitas Brawijaya, 2014), hlm. 53.

distribusi pendapatan di antara berbagai kelas rakyat. Menurutnya, sumber pendapatan dalam ekonomi antara lain: Pertama, pembayaran sewa umumnya mengacu pada kebutuhan tanah akibat tingginya permintaan dan terbatasnya lahan. Kedua, Perbedaan upah akibat perbedaan bakat dan kesanggupan diakui oleh Islam, syarat pokoknya adalah para majikan tidak boleh mengeksploitasi para pekerja, majikan harus membayar upah mereka. Sebaliknya para pekerja juga harus melaksanakan tugas mereka dan dilarang keras melakukan eksploitasi melalui serikat-serikat buruh. Ketiga, terdapat kontroversi antara riba dan bunga. Menurut Mannan, tidak ada satu ahli ekonomi yang mampu menjawab dengan tegas mengapa bunga harus dibayarkan. Sementara dibagian lain, teori Islam mengenai modal mengakui bahwa bagian modal dalam kekayaan nasional hanya sejauh mana sumbangan modal tersebut yang diukur berdasarkan persentase yang berubah-ubah dari laba pada suatu persentase yang ditetapkan dari modal itu sendiri. Keempat, Islam memperkenankan laba biasa (keuntungan yang wajar dan halal), bukan laba hasil monopoli apalagi spekulasi. Kelima, pengakuan terhadap peran serta wanita, menurut Mannan ini merupakan implementasi dari hukum waris dalam Islam.³⁵

Abdul Mannan mengajukan rumusan beberapa kebijakan untuk mencegah konsentrasi kekayaan pada sekelompok masyarakat saja melalui implementasi kewajiban yang dijustifikasi (mendapat pembenaran) secara Islam dan distribusi yang dilakukan secara sukarela. Rumusan kebijakan tersebut adalah:

- 1) Pembayaran zakat dan ushr (pengambilan dana pada tanah ushriyah yaitu tanah jazirah Arab dan negeri yang penduduknya memeluk Islam).
- 2) Pelarangan riba baik untuk konsumsi maupun produksi.
- 3) Pemberian hak untuk sewa ekonomi murni (pendapatan yang diperoleh usaha khusus yang dilakukan oleh seseorang) bagi semua anggota masyarakat.

³⁵ M. Abdul Mannan, Teori dan Praktek Ekonomi Islam, (Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1997), hlm. 113.

- 4) Implementasi hukum waris untuk meyakinkan adanya transfer kekayaan antar generasi.
- 5) Mendorong pemberian pinjaman lunak.
- 6) Mencegah penggunaan sumberdaya yang dapat merugikan generasi mendatang.
- 7) Mendorong pemberian Infaq dan shadaqah untuk fakir miskin.
- 8) Mendorong organisasi koperasi asuransi.
- 9) Mendorong berdirinya lembaga sosial yang memberikan santunan kepada masyarakat menengah ke bawah.
- 10) Mendorong pemberian pinjaman aktifa produktif kepada yang membutuhkan.
- 11) Tindakan-tindakan hukum untuk menjamin dipenuhinya tingkat hidup minimal (basic need/kebutuhan pokok seperti beras).
- 12) Menetapkan kebijakan pajak selain zakat dan 'ushr untuk meyakinkan terciptanya keadilan sosial.³⁶

Ada empat faktor produksi yang merupakan sumber dari pendapatan, antara lain:

a. Sewa

Menurut Abdul Manan pengertian sewa adalah pengertian surplus yang diperoleh suatu kesatuan khusus suatu produksi yang melebihi penghasilan minimum yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaannya. Secara harfiah dan historik pengertian ini sangat dekat dengan gagasan pemberian alam bebas yang oleh para ekonomi disebut dengan tanah. Karena adanya tanah tidak disebabkan oleh manusia maka dengan pengertian para ahli ekonomi. Seluruh penghasilan tanah disebut sewa karena pemberian alam secara Cuma-Cuma, maka tidak diperlukan pembayaran untuk mengerjakannya.³⁷

³⁶ Mannan, hlm. 117.

³⁷ Mannan, hlm. 114.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Menurut Mannan jika dilihat dari hukum Islam pembayaran sewa tidaklah bertentangan dengan etika ekonomi Islam, karena adanya perbedaan besar antara sewa dan bunga, tapi sepintas lalu baik sewa maupun bunga kelihatannya hampir sama, karena sewa adalah atas tanah atau harta benda, sedangkan bunga atas modal yang mempunyai potensi untuk dialihkan menjadi harta benda atau kekayaan apa saja. Demikian dikemukakan bahwa hak kepemilikan tanah tidaklah mengendalikan adanya hak terbatas untuk penyewaan tanah itu sebagaimana hak memiliki uang tidak mengandung arti hak untuk memungut riba.³⁸

b. Upah

Upah merupakan bentuk pendistribusian harta dalam ajaran Islam yang direalisasikan dalam bentuk usaha atau pekerjaan tertentu. Menurut Mannan Upah mengacu pada penghasilan tenaga kerja, upah dapat dipandang dari dua segi yaitu moneter dan bukan moneter.³⁹

Menurut Mannan sesungguhnya teori upah yang umumnya diterima adalah teori produk marjinal. Menurut teori ini upah ditentukan oleh keseimbangan antara kekuatan permintaan dan persediaan. Dengan mengasumsikan penyediaan tenaga kerja dalam suatu jangka waktu yang panjang dan konstan, maka permintaan akan buruh dalam suatu kerangka masyarakat kapitalis datang dari majikan yang memperkerjakan buruh dan faktor produksi lainnya untuk membuat keuntungan dari kegiatan usahanya. Selama hasil bersih tenaga kerja dari taraf upah itu, majikan akan terus memperkerjakan satuan negara kerja. Tentu saja ia berhenti memperkerjakan tenaga kerja pada batas dimana biaya memperkerjakan buruh sesungguhnya kurang sedikit dibandingkan dengan tambahan yang dilakukan pada jumlah hasil bersih. Masing-masing majikan seperti halnya masing-masing konsumen memberi upah buruh yang akan bernilai sama dengan hasil kerja marjinal dengan tarif upah yang berlaku. Hal ini

³⁸ Mannan, hlm. 215.

³⁹ Mannan, hlm. 117.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

merupakan permintaan semua majikan yang terjadi dalam keseluruhan hubungan dengan persediaan tertentu yang menentukan produk marjinal tenaga kerja secara keseluruhan dan tarif upah dipasaran.⁴⁰

Abdul Mannan menyatakan dalam Islam eksploitasi terhadap buruh merupakan suatu pekerjaan yang tercela dan dilarang oleh Allah Swt. Pada kenyataannya upah yang layak bukan lah suatu konsensi tetapi merupakan hak azazi, yang dapat dipaksakan oleh seluruh kekuasaan negara untuk merealisasikannya. Islam juga mengutuk penyelewengan atau kecurangan dalam menggelapkan apapun milik majikan. Negara memiliki wewenang untuk mengekang kegiatan anti sosial dalam bentuk apapun. Sesungguhnya Islam menghendaki pertumbuhan masyarakat yang berimbang. Untuk itu kompromi antara buruh dan majikan dianggap sebagai persyaratan yang hakiki.⁴¹

c. Riba dan Bunga Pada Modal

Menurut Mannan jika terdapat perbedaan antara riba dalam al-Qur'an dengan bunga dalam masyarakat kapitalis, hal itu merupakan hanya perbedaan tingkat bukan perbedaan jenis karena baik riba maupun bunga merupakan eksese atas modal yang dipinjam. Jadi Mannan menegaskan bahwa riba dalam al-Quran dan bunga pada perbankan modern merupakan dua sisi mata uang yang sama. Menurut Mannan dalam sistem ekonomi Islam melarang riba. Seperti juga ahli ekonomi yang lainnya, Mannan sangat menekankan penghapusan sistem bunga dalam sistem ekonomi Islam. Karena bungalah yang menyebabkan pertumbuhan kelas kapitalis dalam masyarakat. Bunga menghalangi penempatan lebih penuh akan sumber-sumber dana dan mengakibatkan pengangguran dalam masyarakat, bunga dapat menyebabkan depresi, menyebabkan masalah pelunasan hutang

⁴⁰ Mannan, hlm. 118.

⁴¹ Mannan, hlm. 118.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bagi Negara-negara terbelakang, menghancurkan prinsip pokok kerja sama dan saling bantu, serta menjadikan orang mementingkan diri sendiri.⁴²

Menurut Mannan teori Islam mengenai modal lebih realistis, luas, mendalam dan etik dari pada teori modern. Realistis karena produktivitas modal yang mengalami perubahan berkaitan dengan kekayaan produksi yang dianggap mudah berubah dalam keadaan pertumbuhan yang dinamis. Luas dan mendalam karena ia memperhatikan semua variabel seperti mata uang, jumlah penduduk, penemuan baru, kebiasaan, selera, tingkat hidup dan sebagainya. Etik karena keikut sertaannya dengan dalam berbagai bidang disuatu negara Islam harus beripat adil dan wajar juga harus bebas dari pengisapan para pelaku produksi lainnya, sehingga menyumbang terciptanya kekayaan nasional, karena itu dalam kerangka nasional Islami bunga yang ditetapkan dalam modal tidak diperbolehkan menimbulkan dampak yang merugikan ekonomi dengan kata lain Islam yakin akan perekonomian bebas bunga.⁴³

d. Keuntungan atau Laba

Menurut Mannan Islam telah membenarkan diterimanya laba hanya dalam arti yang terbatas, karena laba yang tidak terbatas dan luar biasa yang diperoleh seseorang kapitalis adalah eksploitasi terhadap masyarakat. Jenis laba ini umumnya hasil monopoli dan gabungan perusahaan yang memonopoli harga dan produksi yang menjadi ciri utama ekonomi kapitalis. karena monopoli, menimbun komoditi, menahan barang dengan harapan barang akan naik, hal ini dilarang dalam Islam. Karena meniadakan kebajikan, oleh sebab itu Islam menyetujui laba biasa yang mengacu pada tingkat laba yang jelas.⁴⁴

Demikian juga dalam hal bunga, pemilik modal yang sesungguhnya umumnya terlepas dari unsur produksi sedangkan dalam hal laba pemilik

⁴² Mannan, hlm. 121.

⁴³ Mannan, hlm. 124.

⁴⁴ Mannan, hlm. 133.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

sesungguhnya memang menentukan penggunaan modalnya secara ekonomik. Pengusaha menyetujui penemuan-penemuan baru untuk menambah keuntungannya jadi laba adalah imbalan kemajuan. Akhirnya dalam hal bunga unsur resiko merugi sama sekali tidak ada karena bunga tetap dan pasti. Sedangkan laba adalah pembayaran untuk asumsi para pengusaha. Pendapatan pengusahalah yang tidak pasti dan diketahui. Tidak pasti karena sifatnya berupa sisa, karena asumsi resiko merupakan suatu pengorbanan yang diderita maka ia harus membayar dalam bentuk laba. Dalam hal tersebut tidak diketahui karena pengusaha unggul dapat memperoleh laba yang lebih tinggi berkat kemampuan berorganisasi dan kemampuan mental dan fisik lainnya dibanding dengan mereka yang kurang kemauannya, karena banyak perbedaan ini maka Islam memperkenalkan laba, dan mengutuk bunga.⁴⁵

Jadi menurut tinjauan ekonomi Islam terdapat adanya tiga faktor produksi dan berhak mendapatkan imbalan yang disebut pendapatan seperti diuraikan diatas ialah mengakui upah, sewa dan laba.

5. Ekonomi Syariah

a. Pengertian Ekonomi Syari'ah

Pengertian ekonomi secara etimologis adalah berasal dari bahasa Yunani *oikos* (rumah tangga) dan *nomos* (peraturan atau hukum), sedangkan syari'ah merupakan istilah yang digunakan untuk aturan-aturan yang berlandaskan hukum Islam. Sedangkan pengertian dari Ekonomi Syari'ah merupakan pembahasan kaitan antara aturan-aturan dalam aktivitas pemenuhan kebutuhan manusia dengan aturan yang bersumber dari wahyu Ilahi.⁴⁶

Ayat-ayat tentang “ekonomi” yang menurut Khallaf hanya 10 ayat, merupakan peluang yang cukup besar bagi pengembangan pemikir Islam untuk

⁴⁵ Mannan, hlm. 134.

⁴⁶Hendri Hermawan Adinugraha, *Norma Dan Nilai Dalam Ilmu Ekonomi Islam*. Jurnal, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro, Media Ekonomi & Teknologi Informasi Vol.21 No. 1, Maret 2013, hlm. 50.

mengembangkan sistem ekonomi Islam sehingga dapat bersaing dengan sistem ekonomi lainnya. Salah satu ayat tentang ekonomi dalam Al-Qur'an sebagai berikut:

وَأَخْرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ ۗ

Artinya: Dan sebagian mereka orang-orang yang berjalan (*yadribuna*) di muka bumi mencari sebahagian Karunia Allah SWT.⁴⁷

b. Dasar Ekonomi Syari'ah

Dalam pandangan tauhid, manusia sebagai pelaku ekonomi hanyalah sekadar struktur *trustee* (pemegang amanah). Oleh sebab itu, manusia harus mengikuti ketentuan Allah dalam segala aktivitasnya, termasuk aktivitas ekonomi.

Ada tiga aspek yang sangat mendasar dalam Islam, yaitu aspek aqidah (tauhid), hukum (syariah), dan akhlak. Ketika seseorang memahami tentang ekonomi islam secara keseluruhan. Maka ia harus mengerti ekonomi islam dalam ketiga aspek tersebut. Ekonomi Islam dalam dimensi aqidahnya mencakup atas dua hal:⁴⁸

- 1) pemahaman tentang Ekonomi Islam yang bersifat *Ilahiyah*.
- 2) pemahaman tentang Ekonomi Islam yang bersifat *Rabbaniyah*.

c. Tujuan Ekonomi Syari'ah

Dalam agama Islam, ajaran yang terkandung dalam ilmu ekonomi harus berdasarkan nilai *tauhid*, *khilafah*, dan keadilan yang dianggap sebagai nilai-nilai Islam. Ketiga nilai tersebut didefinisikan sebagai paradigma dasar pembentuk kerangka epistemologi nilai sains Islam. Dalam *Economic System of Islam* karangan Hadrat Mirza, sistem Ekonomi Syari'ah cenderung didefinisikan sebagai suatu upaya dalam pemenuhan keadilan. Dalam konteks ekonomi,

⁴⁷ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta, Lentera Abadi, 2010), hlm. 398.

⁴⁸ Ika Yunia Fauziah, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqhasid Syariah*, (Jakarta, Kencana, 2014), hlm. 8-10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

keadilan tersebut ialah pemerataan aset dan sumber daya yang ada, baik dalam bentuk pendapatan maupun konsumsi.

Dalam Islam jual beli merupakan salah satu bentuk *mu'amalah*. Maka dalam pelaksanaannya tergantung pada manusianya itu sendiri dengan tetap mengingat prinsip-prinsip *mu'amalah* yang dapat dirumuskan sebagai berikut:⁴⁹

- 1) Pada dasarnya segala bentuk *mu'amalah* adalah mubah, kecuali yang ditentukan lain oleh Al-Qur'an dan Al-Hadist.
- 2) *Mu'amalah* dilakukan atas dasar suka rela, tanpa mengandung unsur paksaan.
- 3) *Mu'amalah* dilakukan atas dasar pertimbangan mendatangkan manfaat dan menghilangkan *madarat* dalam hidup bermasyarakat.
- 4) *Mu'amalah* dilaksanakan dengan memelihara nilai keadilan, menghindari unsur-unsur penganiayaan, unsur-unsur pengambilan kesempatan dalam kesempitan.

Islam mengajarkan untuk menjaga keseimbangan antara kehidupan di dunia maupun di akhirat, sesuai firman Allah:

Stc

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا
 أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ –
 ٧٧

Artinya: Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan

⁴⁹ Sa Yuliana adah, *Transaksi Ekonomi Dan Bisnis Dalam Tinjauan Piqh Muamalah*, (Yogyakarta, Idea Press, 2017), hlm. 55.

janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”⁵⁰.

Islam dalam praktik jual beli menganut mekanisme kebebasan pasar yang diatur bahwa harga itu berdasarkan permintaan dan penawaran. Hal ini untuk melindungi pihak-pihak yang terkait dalam jual beli, agar tidak ada yang terzalimi sehingga untuk menjaga hal tersebut dilaranglah berbagai perbuatan yang tidak sesuai dengan aturan tersebut, seperti pemaksaan untuk menjual dengan harga yang tidak diinginkan. Islam sangat menekankan terciptanya pasar bebas dan kompetitif dalam transaksi jual beli, tetapi semua bentuk kegiatan jual beli itu harus berjalan di bawah prinsip keadilan dan mencegah kezaliman, sehingga kegiatan perdagangan yang melanggar keadilan dan mendatangkan kezaliman dilarang oleh Islam seperti monopoli, menimbun barang yang tidak ada gunanya, eksploitasi dan perdagangan yang tidak sah lainnya. Disamping itu juga menggunakan kaidah bahwa jika terjadi dua *mafsadat* yang bertentangan maka dipilih *mafsadat* yang lebih ringan.⁵¹

d. Konsep Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam

Ekonomi Islam yang merupakan salah satu bagian dari Syariat Islam, tujuannya tentu tidak lepas dari tujuan utama Syariat Islam. Tujuan utama ekonomi Islam adalah merealisasikan tujuan manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (falah), serta kehidupan yang baik dan terhormat (al-hayah al-tayyibah)⁵². Ini merupakan definisi kesejahteraan dalam pandangan Islam, yang tentu saja berbeda secara mendasar dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

⁵⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta Timur, Surya Prisma Sinergi, 2021), hlm. 315.

⁵¹ Rahman Ambo Masse, *Fiqih Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2016), hlm. 148.

⁵² M. B. Hendrie Anto, *Pengantar Ekonomika Mikro Islami*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2003), hlm. 7.

pengertian kesejahteraan dalam ekonomi konvensional yang sekuler dan materialistik. Secara terperinci, tujuan ekonomi Islam dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Kesejahteraan ekonomi adalah tujuan ekonomi yang terpenting. Kesejahteraan
- 2) mencakup kesejahteraan individu, masyarakat dan negara.
- 3) Tercukupinya kebutuhan dasar manusia, meliputi makan, minum, pakaian, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan, keamanan serta system negara yang menjamin terlaksananya kecukupan kebutuhan dasar secara adil dibidang ekonomi.⁵³

Chapra ingin menegaskan (dengan membuat pemaparan cukup komprehensif terutama atas dasar dan dengan landasan filosofis dan teoritis), bahwa umat Islam tidak perlu berpaling ke Timur atau ke Barat dalam mewujudkan kesejahteraan, khususnya dalam bidang ekonomi tetapi berpaling pada Islam. Dia mengamati bahwa banyak negara-negara Islam atau yang berpenduduk mayoritas Islam telah mengambil pendekatan pembangunan ekonomi dari Barat dan Timur, dengan menerapkan system kapitalis, sosialis atau negara kesejahteraan.

Chapra menekankan bahwa selama negara-negara Muslim terus menggunakan strategi kapitalis dan sosialis, mereka tidak akan mampu, berbuat melebihi negaranegara kapitalis dan sosialis, mencegah penggunaan sumber-sumber daya yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan dengan demikian akan ditekan secara otomatis, menjadikannya sulit untuk merealisasikan maqashid meskipun terjadi pertumbuhan kekayaan⁵⁴

⁵³ Warkum Sumito, *Asas-Asas Perbankan Islam & Lembaga-Lembaga Terkait*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 17.

⁵⁴ Umer Chapra, *Islam dan Tantangan Ekonomi*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2000), hlm. 304.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

B. Studi Relevan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Tabel 2.1
Studi Relevan

No	Nama	Judul	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian
1	Valisamona Tahun (2013)	Usaha Pengembangan Pendapatan Ekonomi Wisata Alam Air Gobona Desa Cileon Kecamatan Bekasi Kabupaten Cicalengka	Penelitian Kuantitatif	Hasil ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan jumlah keseluruhan pendapatan wisata alam di desa tersebut
2	Ari Sapran Siregar (2015)	Analisis Pendapatan Ekonomi Wisata Alam Batu Telanga Desa Sawu Kecamatan Asim Sari (Lampung)	Penelitian Kuantitatif	Hasil ini bertujuan untuk mengetahui proses pemungutan pajak wisata
3	Emil nurlayati (2016)	Pengaruh pertumbuhan pendapatan objek wisata alam dalam meningkatkan perekonomian desa air haji kecamatan padang panjang	Penelitian Kuantitatif	Hasil ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pertumbuhan ekonomi desa air haji
4	Tanjung Akbar Ilmi (2018)	Analisis perkembangan dan upaya pendapatan terhadap wisata terjun maniko pada stabilitas ekonomi Kab calongo kecamatan bekasi	Penelitian Kuantitatif	Hasil ini bertujuan untuk mengetahui dampak pendapatan Kab gunung

		tol periuik		kidul pada perekonomian DIY Yogyakarta
	Anto Nursata Priyono (2016)	Analisis dampak pengaruh pendapatan objek wisata alam goapridul .Kab Gunung kidul DIYyogyakarta	Penelitian Kuantitatif	Hasil ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis perkembangan ekonomi untuk capai stabilitas yang memuaskan bagi para pengunjung

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada UMKM kawasan wisata Danau Sipin yang terletak di Kelurahan Legok, Kecamatan Danau Sipin, Kota Jambi, Provinsi Jambi. Sedangkan data yang dijadikan bahan penelitian bersumber dari data yang diberikan oleh pihak UMKM yang melakukan kegiatan usaha di Kawasan Wisata Danau Sipin. Sementara waktu penelitian berlangsung dari bulan Agustus tahun 2021 hingga skripsi ini diselesaikan, yang diperkirakan hingga bulan Desember 2021.

B. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif didefinisikan sebagai upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya di dalam dunia dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti. Metode kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan suatu konteks khusus alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah yang tidak dapat diteliti melalui pendekatan kuantitatif.⁵⁵

Selain itu, sebagai konsekuensi dari paradigma fenomenologis yang tidak lagi memperbincangkan reliabilitas dan validitas penelitian serta masalah populasi dan sampel, maka kecenderungan penelitian ini lebih akan bersifat kualitatif.⁵⁶ Penelitian yang akan penulis lakukan bersifat analisis deskriptif atau akan menjelaskan bagaimana dampak covid 19 terhadap pendapatan UMKM yang melakukan kegiatan usaha di Kawasan Wisata Danau Sipin.

⁵⁵ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 30.

⁵⁶ Moloeng, hlm. 30.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Sumber Data

Sesuai dengan metode yang direncanakan, maka sumber data yang diperoleh akan diambil dari pelaku UMKM di kawasan wisata Danau Sipin yang terletak di Kelurahan Legok, Kecamatan Danau Sipin, Kota Jambi.

2. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil peneliti langsung kepada sumbernya tanpa perantara. Data primer disini merupakan data pokok yang diperoleh penulis melalui hasil observasi lapangan.⁵⁷ Data primer pada penelitian ini adalah data-data yang berasal dari hasil observasi langsung dan wawancara terhadap pelaku UMKM yang melakukan kegiatan usaha di Kawasan Wisata Danau Sipin.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diambil peneliti dari sumber kedua melalui perantara atau data berupa dokumen.⁵⁸ Data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data yang berasal dari hasil penelaahan pustaka dan dokumen yang telah dipublikasikan oleh penelitian terdahulu dan buku-buku terkait Danau Sipin.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reabilitas instrumen, sedangkan kualitas pengumpulan data berkaitan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk pengumpulan data.⁵⁹

⁵⁷ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 87.

⁵⁸ Subagyo, hlm. 88.

⁵⁹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 120.

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.⁶⁰ Dalam penelitian ini penulis akan melakukan observasi terhadap UMKM yang melakukan kegiatan usaha di Kawasan Wisata Danau Sipin.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu proses pencarian data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁶¹

3. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁶² Sebagian data yang diperoleh pada penelitian ini berasal dari hasil wawancara yang akan dilakukan pada pelaku UMKM yang melakukan kegiatan usaha di Kawasan Wisata Danau Sipin.

Adapun jumlah informan yang diwawancarai peneliti dalam penelitian ini antara lain yaitu:

Tabel 3.1
Jumlah Informan UMKM Kawasan Wisata Danau Sipin

No	Stakeholder	Jumlah
----	-------------	--------

⁶⁰ Sedarmayanti dan Syarifuddin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2002), hlm. 74.

⁶¹ Sedarmayanti, hlm. 86.

⁶² Sedarmayanti, hlm. 80.

1	Ketek Wisata	5
2	Kantin	5
3	Rumah Makan	1
4	Cafe	1

Jumlah informan dipilih untuk mewakili jenis-jenis UMKM yang ada di Kawasan Wisata Danau Sipin. Hal ini dilakukan karena jumlah sumber data yang banyak sehingga memilih informan tertentu yang bisa mewakili kondisi ekonomi pelaku UMKM di Kawasan Wisata Danau Sipin secara lengkap. Pada penelitian ini peneliti menggunakan gabungan kedua teknik tersebut, yaitu purposive sampling dan snowball sampling. Dengan cara yaitu memilih orang-orang tertentu yang dipertimbangkan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari informan sebelumnya itu, peneliti dapat menetapkan informan lainnya yang pertimbangan dapat memberikan data yang lengkap. Alasan peneliti menggunakan kedua teknik tersebut agar informasi yang disajikan lebih lengkap sehingga mampu memberikan data yang memuaskan bagi pembaca.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Analisis data dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.⁶³

1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk ke lapangan.⁶⁴

2. Analisis data di lapangan

Aktivitas dalam analisis data, yaitu: data *collection*, data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah analisis dapat ditunjukkan pada gambar berikut.⁶⁵

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

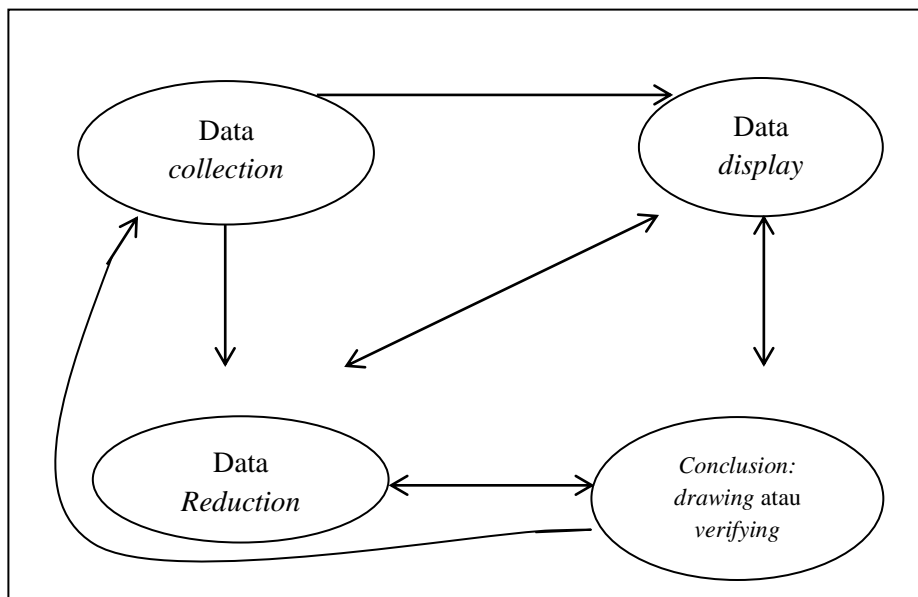
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

⁶³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 247.

⁶⁴ Moleong, hlm. 250.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 338.

Gambar 3.1
Komponen dalam Analisis Data



Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018).

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah pertama pada penelitian kualitatif yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah di analisis dirasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu hingga diperoleh data yang dianggap kredibel.⁶⁶

b. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu, perlu dicatat secara teliti dan rinci, semakin lama peneliti ke lapangan, maka akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti

⁶⁶ Sugiyono, hlm. 337.

merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁶⁷

c. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁶⁸

d. Penyimpulan Data dan Verifikasi Data

Langkah keempat dalam analisis ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶⁹

F. Keabsahan Data/Triangulasi

Triangulasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memeriksa dan menetapkan validitas dengan menganalisa dari berbagai perspektif. Validitas dalam penelitian kualitatif mengacu pada apakah temuan penelitian secara akurat mencerminkan situasi dan didukung oleh bukti.

Triangulasi merupakan gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu: (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antar-peneliti, (3) triangulasi sumber data, dan (4) triangulasi teori.⁷⁰

⁶⁷ Sugiyono, hlm. 338.

⁶⁸ Sugiyono, hlm. 341.

⁶⁹ Sugiyono, hlm. 345.

⁷⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 330-332.

1. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.
2. Triangulasi antar-peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini untuk memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Namun orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.
3. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (participant observation), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.
4. Triangulasi teori. Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi metode dan triangulasi sumber data sampai data lengkap kemudian divalidasi dari berbagai sumber sehingga dapat menjadi dasar untuk penarikan kesimpulan. Dengan teknik ini diharapkan data yang dikumpulkan memenuhi konstruk penarikan kesimpulan. Kombinasi triangulasi ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan di lapangan, sehingga peneliti bisa melakukan pencatatan data secara lengkap. Dengan demikian, diharapkan data yang dikumpulkan layak untuk dimanfaatkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Objek wisata Danau Sipin merupakan salah satu potensi wisata yang dimiliki Kota Jambi. Kawasan Danau Sipin terdapat di Kecamatan Danau Sipin tepatnya di Kelurahan Legok. Kawasan Danau Sipin memiliki panjang sekitar 4.500 meter dan lebar rata-rata sekitar 300 meter lebih dengan kedalaman danau 2-6 meter.⁷¹ Danau Sipin mempunyai lokasi yang strategis di tengah Kota Jambi, prasarana pendukung (jalan) yang memadai, mempunyai ketersediaan lahan memadai untuk dikembangkan sebagai kawasan wisata alam dan buatan serta memiliki keunikan melayu Jambi di sekitar kawasan Danau Sipin (Jambi Seberang Kota). Selain itu potensi yang dimiliki Danau Sipin berupa panorama alam yang indah alami dengan kondisi air cukup tenang dan bentuk danau yang panjang dan melingkari Pulau Sipin. Alam di sepanjang danau ini masih terlihat alami yang ditumbuhi semak belukar dengan pohon-pohon yang rimbun.

1. Letak Geografis

Kawasan Wisata Danau Sipin terletak di Kelurahan Legok. Kelurahan Legok adalah salah satu Kelurahan dari Kecamatan Danau Sipin Kota Jambi. Kelurahan tersebut memiliki luas wilayah 89,29 Ha atau 3,4 Km².⁷² Letak geografis Kawasan Wisata Danau Sipin merupakan salah satu bagian dari Kecamatan Danau Sipin yang ada di kota jambi dan berbatasan dengan wilayah :

- Sebelah utara : berbatasan dengan Sungai Batanghari.
- Sebelah selatan : berbatasan dengan Kecamatan Telanaipura.
- Sebelah timur : berbatasan dengan Kecamatan Pasar Jambi.
- Sebelah barat : berbatasan dengan Kecamatan Jambi Luar Kota.⁷³

⁷¹ Tim Penyusun Larap Danau Sipin, *Program Kotaku: Kawasan Legok-Sub Kawasan Danau Sipin*, (Jambi: Bappeda, 2021), hlm. 17.

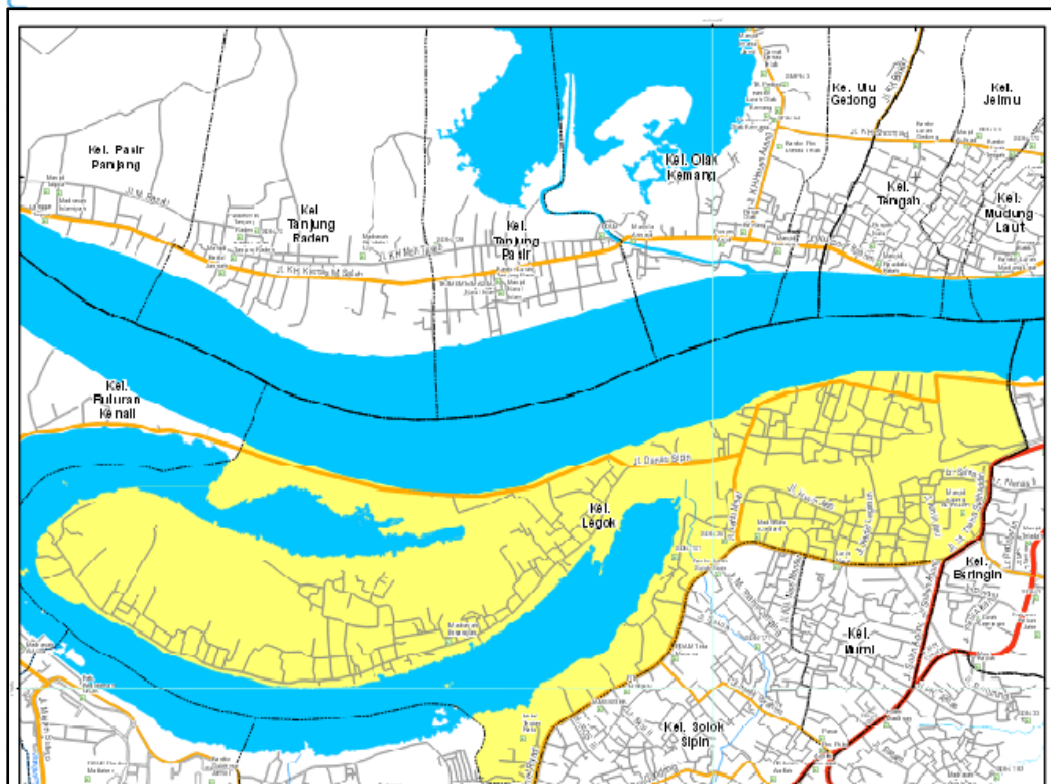
⁷² Tim Penyusun Larap Danau Sipin, hlm. 34.

⁷³ BPS Kota Jambi, *Kecamatan Danau Sipin Dalam Angka 2021*, (Jambi: BPS Kota Jambi, 2020), hlm. 23.

Lokasi perencanaan wisata Danau Sipin terletak di Kelurahan Legok, Kecamatan Danau Sipin sebagai dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut:

Gambar 4.1

Lokasi Wisata Danau Sipin



Objek wisata yang ada di Danau Sipin, berpotensi untuk dikembangkan sesuai dengan objek wisata yang ada di Danau Sipin, bahwa objek wisata yang mungkin di kembangkan adalah meliputi : wisata khusus dan akomodasi, serta wisata rekreasi umum kota (wisata alam, wisata alam, dan wisata air). Dari kondisi fisiknya tetap terpelihara dari pengaruh-pengaruh yang dapat merusak nilainya. Sedangkan objek wisata air dan olahraga air lebih tepat bila di kembangkan pada daerah Danau Sipin.

Tepian pantainya berbentuk melengkung dengan topografi yang diatur pada sepanjang permukaan Pulau Sipin. Pada kawasan seberang danau tepiannya diselingi oleh kawasan berbukit. Dengan bentuk danau yang melengkung memberikan kesan adanya permukiman yang tersendiri pada kawasan Danau Sipin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Kelompok pemukiman masyarakat di Pulau Sipin mempunyai suatu potensi untuk dikembangkan / ditata secara baik. Hal ini mengingat apabila kawasan ini di kembangkan sebagai objek wisata perlu adanya kemufakatan bersama masyarakat perihal terjadinya relokasi permukiman mereka.

2. Program Fasilitas Wisata Danau Sipin

Kawasan Danau Sipin akan dikembangkan menjadi 3 bentuk pengembangan, yaitu :

- a. Kelompok kegiatan pengembangan rekreasi wisata (Pusat Akomodasi dan Pusat Rekreasi Terbatas)
- b. Kelompok kegiatan pengembangan rekreasi wisata (Pusat Rekreasi Umum Kota)
- c. Kelompok kegiatan rekreasi pelengkap kawasan wisata.
- d. Wisata malam hari (Angsa Night)

Berdasarkan ketiga pengelompokan pengembangan kegiatan wisata yang telah disebutkan diatas, maka dapat disusun program fasilitas wisata kawasan Danau Sipin. Site Plan kawasan wisata danau sipin dapat di lihat pada gambar 4.2.

a. Program Fasilitas Untuk Kelompok Kegiatan Pengembangan Rekreasi Wisata (Pusat Rekreasi Umum Kota).

1) Gerbang Utama

Merupakan bangunan dengan ruang terbuka yang dilengkapi pintu gerbang utama menuju seluruh kegiatan di Pulau Pandan/Sipin (Danau Sipin).

2) Rekreasi Anak-anak

Merupakan suatu taman yang sifatnya meningkatkan dunia fantasi anak-anak dan meningkatkan kecintaan anak-anak untuk mencintai alam lingkungannya. Fasilitas yang diadakan disini meliputi: Taman bermain anak-anak.

3) Fasilitas Penunjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunta Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunta Jambi



Selain restoran, maka akan disediakan fasilitas pelengkap di darat yang alokasi banguannya lebih tersebar. Adapun fasilitas yang akan diarahkan untuk disediakan disini adalah:

- a) Toko kelontong mini.
- b) Toko souvenir.
- c) Workshop barang kesenian daerah.
- d) Panjat tebing
- e) Spot foto
- 4) Rekreasi Mobil Wisata
- 5) Rekreasi Ketek Wisata
- 6) Rekreasi Angsa Wisata

Suatu sarana angkutan khusus dengan bak samping terbuka, sehingga para pengunjung dapat melihat dan menikmati pemandangan disekitar kawasan wisata.

b. Program Fasilitas Kawasan Danau Sipin Untuk Kelompok Kegiatan Pengembangan Rekreasi Wisata (Pusat Akomodasi dan Pusat Rekreasi Terbatas).

1) Teater Terbuka

Berfungsi untuk mengadakan acara pertunjukan seperti tarian tradisional, pertunjukan musik atau acara lain yang bersifatnya sebagai wadah untuk menembangkan budaya seni.

2) Gedung Kesenian

Tempat ini merupakan gedung untuk pertunjukan kesenian yang sifatnya tertutup.

3) Gedung Serba Guna

Merupakan fasilitas ruang untuk kegiatan pertemuan baik formal maupun non formal sebagai penunjang dan fasilitas yang ada di kawasan wisata.

4) Pondok-pondok Penginapan

Merupakan fasilitas penginapan untuk wisatawan yang berkunjung ke Danau Sipin yang berupa bangunan terpisah dan berdiri sendiri dan berfungsi untuk menikmati pemandangan alam maupun berekreasi dengan pertimbangan bahwa perkiraan pengunjung lebih dari satu hari.

5) Jetski

Merupakan fasilitas rekreasi air yang mengguakan sejenis motor ski air yang ditawarkan di objek wisata Danau Sipin. Aktivitas ini memerlukan keterampilan yang penuh dengan tantangan yang bersifat rekreatif. Kegiatan rekreasi air ini harus ditunjang oleh sarana dan perlengkapan khusus yang di tampung di dalam area dermaga jetski, karena aktivitas ini memerlukan persyaratan khusus yang sangat berbeda dengan rekreasi air lainnya.

6) Ruang Pertemuan (GSC).

Merupakan fasilitas ruang untuk kegiatan pertemuan baik formal maupun informal sebagai penunjang dan fasilitas bangunan penginapan (cottages).

c. Program Fasilitas Untuk Kelompok Kegiatan Pelengkap Kawasan Wisata

1) Restoran

Restroan-retoran disini khususnya melayani kegiatan pengembangan wisata. Sifat dan restoran disini lebih eksklusif dibanding dengan restoran lain yang akan direncanakan di Danau Sipin.

2) Restoran Terapung

Merupakan bangunan restoran yang terletak di atas Danau Sipin, merupakan prasarana penyediaan makanan dan minimum sambil menikmati pemandangan alam. Retoran ini bersifat umum dan terbuka yang memungkinkan seluruh lapisan masyarakat pengunjung untuk datang dan menikmatinya.

3) Pasar Ikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Merupakan penjualan ikan segar, dapat dibeli dan dimasak langsung di tempat sesuai dengan selera pembeli dimana pasar ini bersifat tradisional.

4) Kolam Pemancingan

Tempat ini disesuaikan bagi yang hobi mancing, pemilihan lokasi pemancingan berada di sebelah utara Danau Sipin, daerah yang tenang sehingga suasana yang tenang dan alami dapat dirasakan pemancing di lokasi ini.

5) Bangunan Administrasi

Merupakan pusat pengendalian teknis administrasi kegiatan wisata sehari-hari dilengkapi dengan:

- a) Ruang kantor untuk pengendalian
 - b) Ruang pembelian tiket masuk
 - c) Fasilitas penunjang lainnya
- 6) Service Building

Merupakan bangunan pusat pelayanan kawasan wisata Danau Sipin yang terdiri dari bangunan pelayanan:

- a) Pusat pelayanan kesehatan
 - b) Pos pemadam kebakaran
 - c) Pos keamanan
 - d) Bangunan pemeliharaan kendaraan wisata
- 7) Fasilitas Dermaga

Merupakan fasilitas transportasi untuk pengunjung khusus yang akan mengunjungi kelompok kegiatan pengembangan wisata.

8) Sarana dan Prasarana Jalan

Dengan klasifikasi dapat dilalui kendaraan bermotor pengangkut barang-barang pengunjung maupun pelayanan pondok-pondok penginapan. Sarana jalan bagi pengunjung berupa mobil atau kendaraan penumpang, terbuka bagi yang menginginkan namun lebih diprioritaskan bagi pejalan kaki.





9) Rekreasi Aktif

Merupakan kegiatan olah raga air yang sifatnya kolektif dan memasyarakat dengan fasilitas olah raga antara lain yaitu berperahu sampan, berperahu motor, sepeda air dan lain-lain.

10) Rekreasi Pasif (Taman / Penghijauan dan jalan setapak)

Merupakan fasilitas berupa taman dan pendestrian yang diolah sedemikian rupa sehingga menimbulkan suasana tenang dan wisatawan dapat menikmati pemandangan alam yang ada di kawasan wisat ini.

11) Pusat Penerangan/Informasi

Merupakan suatu sarana dimana wisatawan dapat dengan mudah mengetahui wisata yang hendak dituju.

12) Ruang Istirahat Pengunjung

Suatu sarana ruang terbuka atau pun tertutup untuk beristirahat bagi wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Danau Sipin.

13) Toko Souvenir dan Kenang-Kenangan, Merupakan tempat penjualan cinderamata untuk para wisatawan.

Fasilitas kelengkapan wisata kawasan wisata Danau Sipin yang telah terealisasi dan aktif diantaranya gerbang wisata, panjat tebing, ketek wisata, angsa wisata, spot foto, taman wisata, gedung serba guna dan fasilitas infrastruktur, selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Gambar 4.2
Fasilitas Wisata Danau Sipin



@ Hak cipta milk

in Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Gambar 4.3
Fasilitas Wisata Danau Sipin



@ Hak cipta milk

Thaha Saifuddin Jambi

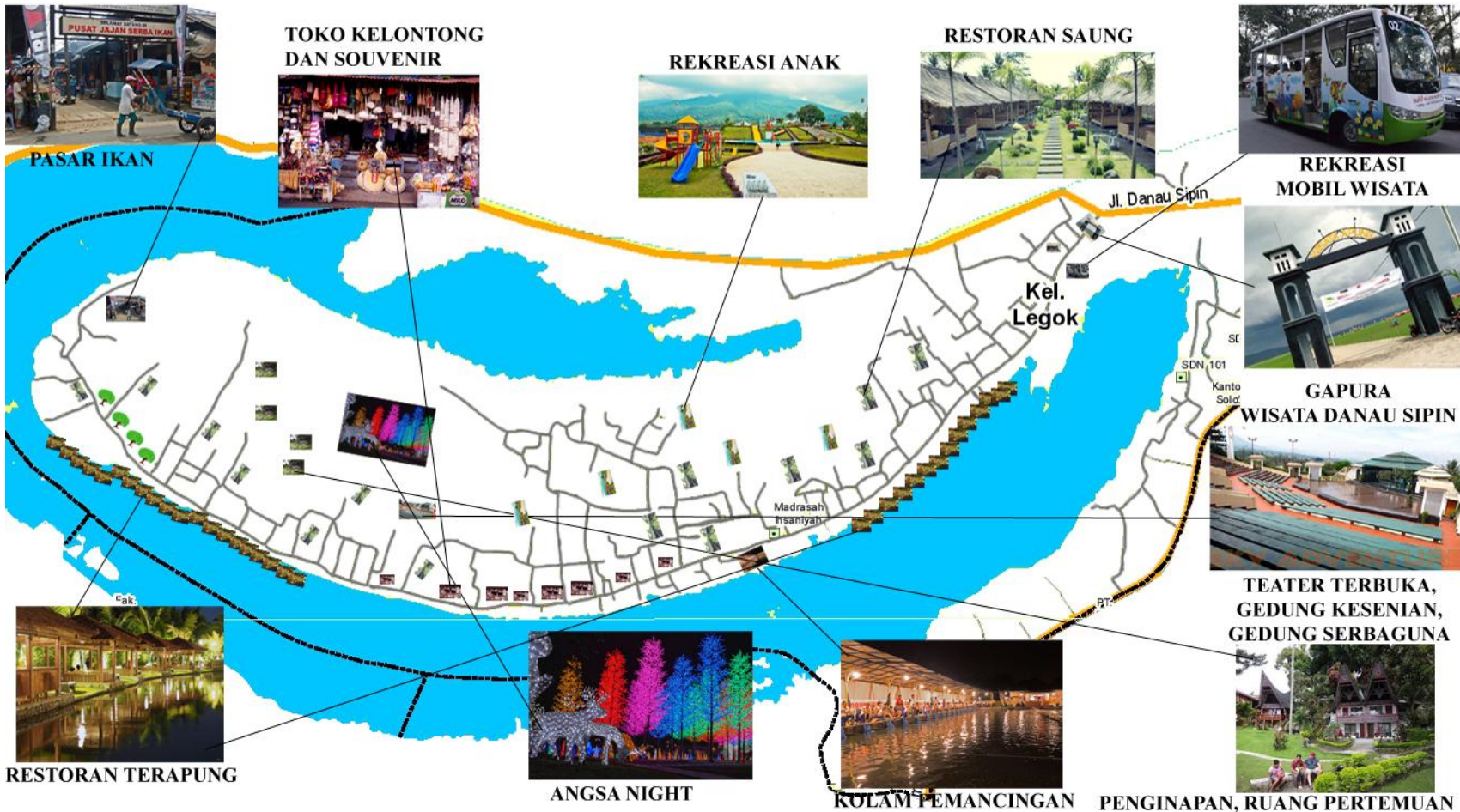
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Cipta Dilindungi
Pangung mengh
Pengutipan han
Pengutipan tid
orang memperb

ik UIN Sutha

SITE PLAN RENCANA WISATA DANAU SIPIN KELURAHAN LEGOK KECAMATAN TELANAIPURA KOTA JAMBI



haha Saifua
tik atau tinjauan

B. Karakteristik UMKM Di Kawasan Wisata Danau Sipin

Hasil observasi dan wawancara mengenai jumlah unit usaha di kawasan wisata Danau Sipin yang menjadi lokasi penelitian terinci sebagai berikut, berjumlah 58 UMKM. Dari jumlah tersebut, penelitian yang telah dilakukan sejak awal tahun 2020 hingga pandemi COVID 19 melanda telah berhasil melakukan penelitian melalui teknik wawancara dengan sejumlah pemilik UMKM di kawasan wisata Danau Sipin. Jumlah unit usaha tersebut terdiri dari pengelola unit usaha bidang makanan, minuman, jasa wisata ketek dan angsa. Berikut adalah karakteristik UMKM di kawasan wisata Danau Sipin:

Data mengenai identitas responden dalam penelitian ini di bagi ke dalam dua kategori, yaitu jenis usaha dan pendapatan. Berikut ini diuraikan data identitas responden yang diperoleh berdasarkan daftar pertanyaan wawancara yang telah diisi. Deskripsi mengenai identitas responden dalam penelitian akan jabarkan pada bagian di bawah ini. Berikut data responden UMKM yang peneliti teliti di Kawasan Wisata Danau Sipin:

1. Jenis Usaha

Berdasarkan hasil pengolahan data dari 12 pelaku UMKM di Kawasan Wisata Danau Sipin dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa UMKM sektor jasa rekreasi lebih sedikit dibandingkan jumlah UMKM kuliner (makanan dan minuman) yaitu 5 UMKM sektor jasa rekreasi dan 7 UMKM sektor kuliner. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Data UMKM Di Kawasan Wisata Danau Sipin

No	UMKM	Jenis Usaha	Jumlah UMKM
1	Kuliner	Rumah Makan	1
		Kantin	5
		Cafe	1
2	Jasa Rekreasi	Ketek Wisata	5
Total			12

Sumber : Data Primer diolah dari daftar pertanyaan wawancara 2021

Dari tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar UMKM di Kawasan Wisata Danau Sipin adalah usaha jasa rekreasi, dengan jumlah 5 UMKM yang terdiri dari ketek wisata. UMKM di bidang kuliner yang menjalankan usaha UMKM berjumlah 7 UMKM yang terdiri dari kantin dan rumah makan. Berdasarkan total responden UMKM, sebagian besar tergolong usaha mikro dengan jenis bidang usaha terbanyak dari jasa rekreasi dan sisanya tergolong usaha mikro dengan jenis usaha kuliner.

2. Pendapatan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari 12 pelaku UMKM di Kawasan Wisata Danau Sipin dalam penelitian ini, menunjukkan responden yang memiliki pendapatan 5 juta sampai 10 juta per bulan menempati jumlah terbanyak yaitu 5 UMKM, selanjutnya responden yang memiliki pendapatan 21 juta sampai 30 juta per bulan yaitu 5 UMKM, disusul responden yang memiliki pendapatan 31 juta sampai 40 juta per bulan sebanyak 1 UMKM dan UMKM dengan pendapatan di atas 50 juta sebanyak 1 UMKM. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2

Identitas UMKM Berdasarkan Pendapatan

No	Pendapatan (Per Bulan)	Jumlah
1	5 juta – 10 juta	5
2	11 juta – 20 juta	0
3	21 juta – 30 juta	5
4	31 juta – 40 juta	1
5	> 50 juta	1
Total		12

Sumber: Data Primer diolah dari daftar pertanyaan wawancara , 2021

Dari tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar pemilik UMKM di Kawasan Wisata Danau Sipin memiliki pendapatan sebesar 5-10 juta rupiah per

bulan atau sekitar 60-120 juta per tahun. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM di Kawasan Wisata Danau Sipin sebagian besarnya adalah Usaha Mikro. 5 UMKM memiliki pendapatan sebesar 21-30 juta per bulan atau 252-360 juta per tahun, yakni Kantin Bajang Ning, Kantin ART, Kantin 55, Ketek Hias Wisata, Ketek Dansip, Ketek Si Bolang, Ketek Hinsob dan Ketek Pemuda. 1 UMKM memiliki pendapatan sebesar 31-40 juta per bulan atau 372-480 juta per tahun, dan masih tergolong pada usaha mikro, yaitu Rumah Makan Rindu Alam. Sementara UMKM dengan pendapatan di atas 50 juta perbulan atau 600 juta per tahun atau dikategorikan pada UMKM Kategori Kecil berjumlah 1 UMKM yakni Cafe Hello Sapa.

C. Dampak Covid 19 Terhadap UMKM Di Kawasan Wisata Danau Sipin

Aspek ekonomi dalam unit usaha pariwisata sangat mempengaruhi berbagai sektor mulai dari skala kecil, menengah hingga skala besar karena usaha pariwisata saling mempengaruhi. Kondisi ini mampu memotivasi perekonomian di wilayah setempat, mendorong terbukanya lapangan pekerjaan, dan membuka kesempatan untuk dapat berwirausaha dalam bidang kuliner, dan usaha jasa pariwisata lainnya yang dapat berpengaruh juga pada kesejahteraan masyarakat. Sama halnya dengan kondisi ekonomi pariwisata di Kawasan Wisata Danau Sipin sebelum pandemik Covid 19 yang berdampak pada kegiatan usaha, permodalan dan pendapatan.

1. Dampak Covid 19 Terhadap Kegiatan Usaha UMKM

a. Kegiatan Usaha UMKM Sebelum Pandemi Covid 19

Sebelum Pandemi COVID 19 dan kebijakan PPKM Kota Jambi diterapkan, kegiatan usaha UMKM di Kawasan Wisata Danau Sipin merupakan salah satu destinasi yang paling diminati oleh wisatawan lokal yang berkunjung ke Kota Jambi. UMKM di Kawasan Wisata Danau Sipin beroperasi selama 7 hari dalam seminggu dengan jam operasional dari jam 07.00-19.00. Sebagaimana penuturan dari Rd Hasanudin, selaku pemilik Kantin Banjang Ning di Kawasan Wisata Danau Sipin. Ia menjelaskan bahwa:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Biasanya kami jualan dari jam 7 pagi sampai jam 7 malam. Usaha kami sudah berjalan selama 3 tahun dan alhamdulillah berjalan lancar. Usaha kami sempat tutup selama lebih kurang 1,5 bulan karena pandemi Covid sehingga kami tidak mendapatkan penghasilan sama sekali di usaha ini. Selama kebijakan PPKM pengunjung yang datang dibatasi dan waktu kami berjualan juga dibatasi. Kebanyakan pengunjung juga membawa makanan/minuman sendiri karena masyarakat menjadi lebih khawatir untuk membeli makanan di pedagang.⁷⁴

b. Kegiatan Usaha UMKM Setelah Pandemi Covid 19

Setelah masa pandemi, kegiatan operasional UMKM selama 2 bulan masa PPKM yaitu bulan Juli dan Agustus kegiatan usaha berhenti total. Selama pandemi Covid 19, kegiatan usaha yang dilakukan oleh sebagian pelaku UMKM tidak berjalan seperti biasanya bahkan hingga harus menghentikan kegiatan usaha untuk sementara waktu selama periode pandemi dikarenakan beberapa alasan terkait penurunan daya beli, jumlah pengunjung yang sepi, dan kendala-kendala lain terkait aturan pemerintah daerah selama masa pandemi.

Sebagaimana penuturan dari Ibu Ririn, pemilik Rumah Makan Rindu Alam ia menjelaskan bahwa ketika masa pandemi, rumah makannya tetap berjalan seperti biasa dengan penghasilan yang turun naik. Ia menyampaikan bahwa:

Usaha kami masih tetap berjalan meskipun omset sedikit mengalami penurunan selama pandemi sampai saat ini. Adapun omset perharinya mencapai 2-4 jutaan. Alhamdulillah, usaha masih bisa berjalan meskipun PPKM karena konsumen masih bisa membeli makanan dengan dibawa pulang.⁷⁵

Sektor jasa wisata menjadi sektor UMKM yang paling terdampak dengan adanya pandemik dan kebijakan PPKM, sebagaimana disampaikan oleh Wa Meng, selaku pemilik ketek wisata yang merasakan dampak langsung dari Pandemi Covid 19, ia menjelaskan bahwa:

Usaha saya sempat berhenti selama lebih kurang 3 bulan akibat pandemi

⁷⁴ Wawancara dengan Bapak Rd Hasanudin, selaku pemilik Kantin Bajang Ning pada tanggal 01 November 2021.

⁷⁵ Wawancara dengan Ibu Ririn, selaku pemilik Rumah Makan Rindu Alam pada tanggal 28 Oktober 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



Covid karena kebijakan lockdown dan PPKM yang diberlakukan oleh pemerintah. Untuk bantuan UMKM akibat pandemi dari pemerintah sendiri sampai saat ini belum ada. Jumlah pengunjung selama pandemi mengalami penurunan selama pandemi. Pengunjung biasanya lebih banyak di hari libur dan hari libur nasional. Pada awal pandemi pendapatan kami mengalami penurunan tajam karena masyarakat yang lebih enggan untuk keluar rumah sehingga menyebabkan berkurang drastisnya pengunjung tempat pariwisata.⁷⁶

Pemilik Cafe Hello Sapa, salah satu UMKM kuliner yang ada di kawasan wisata Danau Sipin, mengakui hal sama, yaitu melakukan penutupan sementara kegiatan usaha selama masa PPKM. Sebagaimana hasil wawancara dengan salah satu pegawai yang bekerja di Cafe Hello Sapa, ia menjelaskan bahwa:

Pada masa PPKM cafe kami berhenti sementara selama kurang lebih dua bulan. Hal itu dilakukan untuk mengikuti peraturan dari pemerintah. Meskipun dengan penutupan tersebut otomatis pendapatan menurun dan gaji karyawan harus dikurangi selama masa penutupan tersebut.⁷⁷

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan operasional UMKM di Kawasan Wisata Danau Sipin selama 2 bulan masa PPKM yaitu bulan Juli dan Agustus kegiatan usaha berhenti total untuk UMKM jasa wisata seperti ketek wisata dan angsa wisata, begitu pula UMKM kuliner dengan jenis usaha kantin, sementara jenis usaha rumah makan tetap berjalan seperti biasa, karena letaknya di jalan raya, tepat di depan gerbang Kawasan Wisata Danau Sipin. Selain masa PPKM, dari tahun 2020 sampai 2021, kegiatan usaha UMKM di Kawasan Wisata Danau Sipin berjalan seperti biasa, meskipun jumlah pengunjung sangat sedikit.

Sebelum pandemi COVID 19 datang, jumlah tenaga kerja di UMKM di Kawasan Wisata Danau Sipin berjumlah 0-3 tenaga kerja pada tiap UMKM. Latar belakang tenaga kerja pada UMKM di Kawasan Wisata Danau Sipin ini adalah

⁷⁶ Wawancara dengan Wa Meng, selaku pemilik Ketek Wisata pada tanggal 28 Oktober 2021.

⁷⁷ Wawancara dengan Refky, selaku pegawai di Cafe Hello Sapa, pada tanggal 18 November 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

masyarakat setempat yang sebagian besarnya masih kerabat dari pemilik UMKM tersebut. Sebagian pelaku UMKM memutuskan untuk merumahkan karyawan dan memberikan gaji tidak penuh kepada karyawan selama pandemi COVID 19.

Dalam masa PPKM, ketika sebagian UMKM di kawasan wisata Danau Sipin menghentikan sementara usaha mereka, tak ada penghasilan lain yang mereka dapatkan atau pun memiliki usaha lain untuk mengalihkan usaha saat masa pandemi, hal itu disebabkan oleh ketiadaan modal yang mereka miliki. Sebagaimana hasil wawancara dengan Wa Meng, pemilik ketek wisata di Danau Sipin:

Saat kawasan wisata di tutup kami tidak ada usaha lain, karena tidak ada modal. Tapi kami hanya mengisi waktu luang dengan berkebun, tapi bukan kebun luas, hanya kebun di depan rumah. Dengan hanya mengandalkan bantuan sembako dari pemerintah yang jumlahnya terbatas.⁷⁸

c. Permodalan UMKM Sebelum Pandemi Covid 19

Struktur modal usaha UMKM di Kawasan Wisata Danau Sipin kebanyakan berasal dari modal sendiri. Artinya pandemi COVID 19 tidak begitu berdampak pada kredit usaha yang diambil oleh sebagian pelaku UMKM, karena permodalan UMKM di Kawasan Wisata Danau Sipin sendiri berasal dari modal sendiri. Oleh karena itu, kondisi Covid 19 tidak mempengaruhi pada aspek permodalan yang berasal dari perbankan, dan hanya berdampak pada pendapatan UMKM sehari-hari saja. Upaya pemerintah untuk mengganti pendapatan para UMKM yang minus, diupayakan melalui kebijakan berupa sembako dan bantuan lain, meskipun sebagian besar pelaku UMKM di Kawasan Wisata Danau Sipin tidak mendapatkan bantuan itu.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Hermansyah, selaku pemilik Ketek Wisata, ia menjelaskan bahwa modal awal untuk pengadaan Ketek Wisatanya berasal dari modal sendiri, pernyataan tersebut juga dibenarkan oleh pemilik Ketek Wisata lain, yaitu Bapak Rd Edi Junaedi dan Bapak Dayat. Bapak

⁷⁸ Wawancara dengan Wa Meng, selaku pemilik Ketek Wisata pada tanggal 28 Oktober 2021.

Hermansyah menjelaskan bahwa:

Untuk modal usaha, kami memang menggunakan modal sendiri. Saya kurang setuju dengan kebijakan PPKM karena menyebabkan kami kesulitan untuk mencari makan karena pendapatan berkurang dan usaha kami juga tidak mendapat bantuan pandemi dari pemerintah dan harapannya semoga usaha kami bisa mendapat bantuan dari pemerintah dan pandemi covid segera berakhir.⁷⁹

Hal serupa juga dijelaskan oleh pemilik ART bernama Bapak Mubarak, iya menjelaskan bahwa:

Untuk modal usaha, kami memang menggunakan modal sendiri. Pendapatan normal mencapai Rp. 300.000-1.000.000 perhari, namun selama kebijakan PPKM paling hanya bisa mendapat penghasilan kisaran kurang dari Rp.50.000 perhari.⁸⁰

d. Permodalan UMKM Setelah Pandemi Covid 19

Struktur modal para pelaku UMKM di Kawasan Wisata Danau Sipin terpengaruh oleh adanya pandemi Covid 19, utamanya permodalan yang dikeluarkan per hari. Hal ini disebabkan oleh modal yang digulirkan adalah penghasilan yang didapat per hari. Salah satunya pemilik Rumah Makan Rindu Alam, Ibu Ririn. Ia menjelaskan bahwa usaha rumah makannya berasal dari modal sendiri dan pinjaman dari kerabat, bukan berasal dari perbankan, sehingga tidak berpengaruh terhadap adanya masalah kredit macet selama pandemi. Ia menjelaskan bahwa:

Adapun modal awal merintis usaha mencapai 50 juta termasuk biaya sewa ruko, renovasi dan modal usaha. Uang ini diperoleh dari pinjaman ke keluarga terdekat. Jumlah selama pandemi dan sebelum adanya pandemi tidak terlalu mengalami perubahan hanya saja selama pandemi dan sejak diberlakukan PPKM kebanyakan konsumen lebih memilih untuk

⁷⁹ Wawancara dengan Bapak Hermansyah, selaku pemilik Ketek Wisata pada tanggal 28 Oktober 2021.

⁸⁰ Wawancara dengan Bapak Mubarak, selaku pemilik Kantin ART pada tanggal 01 November 2021

membungkus ketimbang makan di tempat.⁸¹

Dari hasil wawancara di tersebut dapat disimpulkan Covid 19 tidak berdampak pada timbulnya kredit macet perbankan, karena seluruh UMKM di Kawasan Wisata Danau Sipin menjalankan usahanya dengan modal sendiri. Meski demikian, adanya bantuan pemerintah dalam bentuk penambahan modal bagi UMKM tidak dirasakan oleh pemilik UMKM di Kawasan Wisata Danau Sipin, hanya bantuan sembako saja yang sampai pada UMKM tersebut. Sebagaimana penuturan dari Bapak Hana selaku pemilik kantin 55, iya menjelaskan bahwa:

Usaha mulai membaik semenjak PPKM di berhentikan dan pengunjung pariwisata mulai berangsur pulih. Bantuan yang kami peroleh selama pandemi hanya berupa bantuan sembako sedangkan untuk bantuan UMKM kami tidak dapat.⁸²

Begitu pula hasil wawancara dengan Bapak Dayat selaku pemilik Ketek Wisata yang menjelaskan bahwa bantuan modal yang digulirkan oleh pemerintah untuk UMKM, tidak didapatkan, ia menjelaskan bahwa:

Untuk modal awal itu memang modal sendiri. Untuk bantuan sendiri, saya memperoleh bantu CSR dari Pertamina, bantuan less boy pariwisata kota dan bantuan emergency. Untuk bantuan UMKM akibat pandemi dari pemerintah sendiri sampai saat ini belum ada. Untuk bantuan dari pemerintah agar lebih dapat menjangkau banyak pelaku usaha dan UMKM.⁸³

Sementara itu, salah satu pegawai di Cafe Hello Sapa menjelaskan bahwa modal awal untuk mendirikan usaha cafe tersebut berasal dari modal sendiri milik owner Cafe Hello Sapa, dengan modal awal sebesar 750 juta. Dan di masa pandemi, permodalan yang berasal dari perbankan harus di undur ke bulan setelah

⁸¹ Wawancara dengan Ibu Ririn, selaku pemilik Rumah Makan Rindu Alam pada tanggal 28 Oktober 2021.

⁸² Wawancara dengan Bapak Hana, selaku pemilik Kantin 55 pada tanggal 28 Oktober 2021.

⁸³ Wawancara dengan Bapak Dayat, selaku pemilik Ketek Wisata pada tanggal 28 Oktober 2021.

pandemi. Sebagaimana penjelasan dari Refki yang mengatakan bahwa:

Modal awal pembukaan usaha ini berjumlah 750 juta berasal dari modal pribadi owner. Selama masa pandemi ini kami masih memiliki kredit perbankan namun kami menunda pembayaran sementara waktu, karena ada keringanan dari pemerintah.⁸⁴

e. Pendapatan UMKM Sebelum Pandemi Covid 19

Beberapa pemilik UMKM di Kawasan Wisata Danau Sipin yang menyediakan makanan dan minuman dapat memperoleh keuntungan lebih dari 1 kali lipat dari modal yang mereka putar untuk membeli bahan-bahan untuk makanan dan minuman, barang-barang jualan serta biaya operasional lain. Wisatawan yang melakukan transaksi sebelum datangnya pandemi Covid 19 dan kebijakan PSBB serta PPKM diberlakukan bisa berjumlah sampai 30 bahkan 50 kunjungan per hari untuk UMKM kuliner. Sedangkan untuk jasa rekreasi seperti ketek wisata, bisa mencapai 5 kali putaran mengelilingi danau per hari untuk satu pemilik ketek pariwisata dan 20 kali sewa angsa bagi jasa angsa wisata.

Pendapatan para pelaku UMKM di Kawasan Wisata Danau Sipin dalam keadaan normal sebelum pandemi berkisar antara 5 sampai 10 juta per bulan untuk jenis UMKM jasa wisata, 21 sampai 30 juta per bulan untuk jenis UMKM kuliner berbentuk kantin dan 31-40 juta jenis UMKM kuliner berbentuk rumah makan. Pendapatan ini berdasarkan hasil wawancara dengan sejumlah UMKM di Kawasan Wisata Danau Sipin yang diteliti. Salah satunya Wak Meng, pemilik ketek wisata yang menjelaskan bahwa:

Jumlah pengunjung selama pandemi mengalami penurunan selama pandemi. Pengunjung biasanya lebih banyak di hari libur dan hari libur nasional. Pada awal pandemi pendapatan kami mengalami penurunan tajam karena masyarakat yang lebih enggan untuk keluar rumah sehingga menyebabkan berkurang drastisnya pengunjung tempat pariwisata. Untuk pendapatan normal kurang lebih 6,5 juta tapi selama pandemi penghasilan turun tajam bahkan kadang dalam satu hari kami tidak mendapat

⁸⁴ Wawancara dengan Refky, selaku pegawai di Cafe Hello Sapa, pada tanggal 18 November 2021.



penghasilan sama sekali.⁸⁵

Hal serupa juga disampaikan oleh sesama pemilik ketek wisata seperti Bapak Rd Junaedi, Bapak Hermansyah DT, Bapak Dani dan Bapak Dayat yang melakukan operasional ketek wisata melalui nomor antrian. Sedangkan pendapatan UMKM kuliner rumah makan milik Ibu Ririn memiliki pendapatan yang berkisar antara 31 juta sampai 40 juta per bulan. Sebagaimana penuturannya yang menjelaskan bahwa:

Adapun omset perharinya mencapai 2-4 jutaan. Alhamdulillah, usaha masih bisa bertahan meskipun PPKM karena konsumen masih bisa membeli makanan dengan bawa pulang. Adapun jumlah karyawan adalah 6 orang termasuk keluarga. Selama pandemi kami tidak melakukan pengurangan jumlah karyawan, tetapi karyawan lebih banyak mengambil gaji mingguan dan jika diakumulasikan tidak mengurangi jumlah total gaji secara keseluruhan.⁸⁶

Sementara UMKM kuliner lain berbentuk kantin, memiliki pendapatan antara 21 juta sampai 30 juta per bulan, seperti penghasilan kantin Bajang Ning, ART dan 55. Pemilik kantin Bajang Ning bernama Bapak Rd Hasanudin menyampaikan bahwa:

Untuk modal usaha, kami memang menggunakan modal sendiri. Pendapatan normal mencapai Rp. 300.000-1.000.000 perhari, namun selama kebijakan PPKM paling hanya bisa mendapat penghasilan kisaran kurang dari Rp.50.000 per hari.⁸⁷

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pendapatan UMKM jasa wisata di Kawasan Wisata Danau Sipin berkisar antara 5 juta sampai 10 juta per bulan, sementara pendapatan UMKM kuliner berkisar antara 21 juta sampai 40 juta perbulan. Pendapatan ini dihasilkan dalam keadaan normal

⁸⁵ Wawancara dengan Wa Meng, selaku pemilik Ketek Wisata pada tanggal 28 Oktober 2021.

⁸⁶ Wawancara dengan Ibu Ririn, selaku pemilik Rumah Makan Rindu Alam pada tanggal 28 Oktober 2021.

⁸⁷ Wawancara dengan Bapak Rd Hasanudin, selaku pemilik Kantin Bajang Ning pada tanggal 01 November 2021.

sebelum adanya pandemi Covid 19.

Tabel 4.3

Pendapatan UMKM Kawasan Wisata Danau Sipin Sebelum Pandemi

No	Jenis Usaha	Nama UMKM	Pendapatan (Per Bulan)
1	Ketek Wisata	Ketek Hias Wisata Ketek Dansip Ketek Si Bolang Ketek Hinsob Ketek Pemuda	5 juta – 10 juta
2	Kantin	Kantin Bajang Ning Kantin ART Kantin 55	21 juta – 30 juta
3	Rumah Makan	Rindu Alam	31 juta – 40 juta
4	Cafe	Hello Sapa	> 50 juta

Sumber: Data Primer diolah dari daftar pertanyaan wawancara , 2021

f. Pendapatan UMKM Setelah Pandemi Covid 19

Selama pandemi COVID 19, hampir seluruh responden (58 UMKM) di Kawasan Wisata Danau Sipin mengalami penurunan pendapatan dikarenakan daya beli konsumen yang menurun dan minimnya jumlah pengunjung serta aturan pemerintah. Kecuali Rumah Makan Rindu Alam milik Ibu Ririn yang berlokasi di jalan raya, tepat di depan Rest Area Danau Sipin yang memiliki pendapatan yang relatif stabil, dalam arti tidak menurun secara drastis.

Pendapat UMKM di Kawasan Wisata Danau Sipin pada masa pandemi sebelum pemberlakuan kebijakan PPKM berkurang drastis dibandingkan sebelum masa pandemi, namun sejak pemberlakuan PPKM kegiatan usaha UMKM terhenti sehingga berdampak pada tidak adanya pendapatan sama sekali selama 2 bulan, yaitu bulan Agustus dan September. Pendapatan UMKM jasa wisata seperti

ketek wisata pada masa pandemi Covid 19 hanya 120.000 per minggu atau 480.000 per bulan. Pada masa PPKM, pendapatan selama 2 bulan sebesar 0 rupiah, karena jasa wisata berhenti beroperasi sama sekali. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Rd Junaedi, pemilik ketek wisata yang mengatakan bahwa:

Usaha saya sempat berhenti selama lebih kurang 3 bulan akibat pandemi covid karena kebijakan lockdown dan PPKM yang diberlakukan oleh pemerintah. Sebelum ada PPKM, pendapatan dalam seminggu itu sekitar 120.000, dihitung dari pendapatan sekitar 1 putaran mengelilingi danau dalam seminggu, hanya cukup untuk makan sehari-hari dan uang bensin.⁸⁸

Pendapatan UMKM kuliner berupa kantin juga terdampak akibat Covid 19. Pada masa PPKM, pendapatan kantin di Kawasan Wisata Danau Sipin hanya 50.000 per hari atau 1,5 juta per bulan. Sedikit lebih baik dibandingkan UMKM jasa wisata yang berhenti total. Bapak Mubarak selaku pemilik kantin ART menjelaskan bahwa:

Untuk modal usaha, kami memang menggunakan modal sendiri. Pendapatan normal mencapai Rp. 300.000-1.000.000 perhari, namun selama kebijakan PPKM paling hanya bisa mendapat penghasilan kisaran kurang dari Rp.50.000 perhari.⁸⁹

Berbeda dengan jenis UMKM jasa wisata dan kantin, Rumah Makan Rindu Alam relatif bisa bertahan selama masa pandemi dengan pendapatan yang cukup stabil meskipun sedikit berkurang jika dibandingkan dengan hari normal. Ibu Ririn menjelaskan bahwa:

Namun, usaha kami masih tetap berjalan meskipun omset sedikit mengalami penurunan selama pandemi sampai saat ini. Adapun omset perharinya mencapai 2-4 jutaan.⁹⁰

⁸⁸ Wawancara dengan Bapak Rd Junaedi, selaku pemilik Ketek Wisata pada tanggal 28 Oktober 2021.

⁸⁹ Wawancara dengan Bapak Mubarak, selaku pemilik Kantin ART pada tanggal 01 November 2021.

⁹⁰ Wawancara dengan Ibu Ririn, selaku pemilik Rumah Makan Rindu Alam pada tanggal 28 Oktober 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Dampak Pandemi Pada UMKM di Kawasan Wisata Danau Sipin sejak penerapan kebijakan PSBB dan PPKM tetap membawa dampak negatif bagi pendapatan UMKM di Kawasan Wisata Danau Sipin, hal ini disebabkan oleh dampak tidak langsung dari pandemi COVID 19. Dampak penurunan pendapatan paling signifikan dirasakan oleh UMKM jasa wisata yang mengalami penurunan pendapatan saat pandemi hingga berhenti beroperasi selama masa PPKM.

Pandemi COVID 19 telah menyebabkan hilangnya pendapatan bagi UMKM di Kawasan Wisata Danau Sipin. Hal ini terjadi karena menurunnya jumlah pengunjung yang berkunjung ke Danau Sipin. Sebanyak 58 UMKM menyatakan bahwa COVID 19 membawa dampak yang buruk bagi jasa dan kuliner yang dijual. Karena banyak dari unit usaha yang tidak beroperasi pada masa PPKM atau beroperasi namun tidak ada penghasilan karena pengunjung yang sepi. Jumlah kerugian yang dirasakan berbeda-beda, tergantung pada jam operasi dan jumlah pengunjung .

Penjualan yang minim, namun pengeluaran yang tetap membuat pengelola UMKM Kawasan Wisata Danau Sipin berusaha untuk dapat hidup minimal untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Sebagian besar UMKM juga menyatakan bahwa pekerjaan sebagai pengelola UMKM pariwisata adalah pekerjaan utama dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari sehingga usaha tersebut adalah mata pencaharian utama bagi masyarakat pemilik UMKM tersebut.

Dari sebanyak total 12 UMKM yang berhasil diobservasi hanya sebagian kecil yang masih mengoperasikan unit usahanya pada masa pandemi dan bahkan menutup sementara kegiatan usahanya. Untungnya dua bulan terakhir dari September dan Oktober merupakan pemulihan kondisi ekonomi UMKM di Kawasan Wisata Danau Sipin, karena jumlah pengunjung yang kembali normal bersamaan dengan penghentian kebijakan PPKM.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.4

Pendapatan UMKM Kawasan Wisata Danau Sipin Setelah Pandemi

No	Jenis Usaha	Nama UMKM	Pendapatan (Per Bulan)
1	Ketek Wisata	Ketek Hias Wisata Ketek Dansip Ketek Si Bolang Ketek Hinsob Ketek Pemuda	500.000
2	Kantin	Kantin Bajang Ning Kantin ART Kantin 55	1,5 juta
3	Rumah Makan	Rindu Alam	2 – 4 juta
4	Cafe	Hello Sapa	Di bawah 50 juta

Sumber: Data Primer diolah dari daftar pertanyaan wawancara , 2021

D. Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap UMKM Di Kawasan Wisata Danau Sipin Pada Masa Pandemi Covid 19

Menurut salah satu pakar Ekonomi Islam, Abdul Mannan, ia berpendapat bahwa sistem ekonomi hendaknya dapat mengatasi masalah distribusi pendapatan di antara berbagai kelas rakyat. Menurutnya, sumber pendapatan dalam ekonomi antara lain: Pertama, pembayaran sewa umumnya mengacu pada kebutuhan tanah akibat tingginya permintaan dan terbatasnya lahan. Kedua, Perbedaan upah akibat perbedaan bakat dan kesanggupan diakui oleh Islam, syarat pokoknya adalah para majikan tidak boleh mengeksploitasi para pekerja, majikan harus membayar upah mereka. Sebaliknya para pekerja juga harus melaksanakan tugas mereka dan dilarang keras melakukan eksploitasi melalui serikat-serikat buruh. Ketiga, terdapat kontroversi antara riba dan bunga. Menurut Mannan, tidak ada satu ahli ekonomi yang mampu menjawab dengan tegas mengapa bunga harus dibayarkan.

Sementara dibagian lain, teori Islam mengenai modal mengakui bahwa bagian modal dalam kekayaan nasional hanya sejauh mana sumbangan modal tersebut yang diukur berdasarkan persentase yang berubah-ubah dari laba pada suatu persentase yang ditetapkan dari modal itu sendiri. Keempat, Islam memperkenankan laba biasa (keuntungan yang wajar dan halal), bukan laba hasil monopoli apalagi spekulasi. Kelima, pengakuan terhadap peran serta wanita, menurut Mannan ini merupakan implementasi dari hukum waris dalam Islam.⁹¹

1. Pendapatan Kegiatan Usaha UMKM Di Kawasan Wisata Danau Sipin

UMKM merupakan suatu kegiatan perdagangan, pelayanan jasa ataupun pengolahan barang mentah menjadi barang jadi. Agama Islam menganjurkan umatnya untuk berbisnis dan berperan dalam berbagai bentuk aktivitas ekonomi seperti pertanian, perkebunan, perikanan, perindustrian serta perdagangan. Allah berfirman berkenaan dengan keharusan manusia untuk berusaha dan mencari karunia Allah:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا
 لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ - ١٠

Artinya: Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebarlah kamu dimuka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.⁹²

Quraish Shihab dalam buku tafsir Al-Misbah tentang Surat Al-Jumuaah ayat 10, menjelaskan bahwa setelah manusia melaksanakan shalat hendaknya mencari karunia Allah. Mencari karunia tersebut tentu saja dengan berusaha karena karunia dan rezeki dari Allah tidaklah datang dan turun begitu saja. Kehidupan manusia di dunia pada hakikatnya adalah untuk melaksanakan usaha

⁹¹ M. Abdul Mannan, Teori dan Praktek Ekonomi Islam, (Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1997), hlm. 113.

⁹² Al Quran Surat Al-Jumu'ah (62) : 10

agar sukses dunia maupun akhirat. Allah telah memberikan nikmat berupa panca indera, fisik, dan akal untuk dapat dioptimalkan oleh manusia sebaik-baiknya. Dengan melakukan usaha dengan sebaik-baiknya maka Allah akan memberikan rezeki dan karunia tersebut, hal ini tidak akan datang kepada manusia yang berdiam diri saja tanpa berusaha.⁹³

Maksud dari ayat diatas, manusia harus senantiasa untuk berusaha mencari karunia dan rezeki yang telah Allah sediakan di muka bumi dengan cara berusaha serta menyebarkan kebaikan seperti apabila kita membuka usaha dan kita membuka lowongan kerja, dimana hal tersebut sangat berguna untuk orang banyak bukan hanya untuk diri sendiri akan tetapi untuk orang banyak guna memperoleh kebaikan dunia dan akhirat.

Islam juga mengatur permasalahan jual beli bagi umatnya. Bahkan aturan dasar hukumnya termaktub dalam kitab suci Al Quran dan hadits. Allah telah menghalalkan praktek jual beli yang sesuai dengan ketentuan dan syariat-Nya. Sebagaimana yang tercantum dalam QS Al Baqarah ayat 275 yang berbunyi:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ
 بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا - ٢٧٥

Artinya: Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.

⁹³ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Jilid 14*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 135.



Artinya, Islam tidak melarang segala bentuk jual beli selama tidak merugikan salah satu pihak dan tidak melanggar aturan-aturan yang telah ditetapkan.

a. Pendapatan Dari Laba

Menurut Mannan Islam telah membenarkan diterimanya laba hanya dalam arti yang terbatas, karena laba yang tidak terbatas dan luar biasa yang diperoleh seseorang kapitalis adalah eksploitasi terhadap masyarakat. Jenis laba ini umumnya hasil monopoli dan gabungan perusahaan yang memonopoli harga dan produksi yang menjadi ciri utama ekonomi kapitalis, karena monopoli, menimbun komoditi, menahan barang dengan harapan barang akan naik, hal ini dilarang dalam Islam. Karena meniadakan kebajikan, oleh sebab itu Islam menyetujui laba biasa yang mengacu pada tingkat laba yang jelas.⁹⁴

Laba diperoleh dari kegiatan jual beli. Kegiatan jual beli yang dilakukan oleh UMKM di Kawasan Wisata Danau Sipin telah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam menurut Abdul Mannan, karena seperti kantin, rumah makan dan cafe yang ada di Kawasan Wisata Danau Sipin telah menjual barang-barang yang halal, seperti nasi, lauk pauk, makanan ringan, minuman, mie dan lain sebagainya yang terjamin kehalalannya dan di jual dengan harga standar tanpa merugikan pembeli maupun penjualnya, sehingga diperoleh laba dari kegiatan usaha tersebut.

b. Pendapatan Dari Sewa

Menurut Abdul Mannan jika dilihat dari hukum Islam pembayaran sewa tidaklah bertentangan dengan etika ekonomi Islam, karena adanya perbedaan besar antara sewa dan bunga, tapi sepiantas lalu baik sewa maupun bunga kelihatannya hampir sama, karena sewa adalah atas tanah atau harta benda, sedangkan bunga atas modal yang mempunyai potensi untuk dialihkan menjadi harta benda atau kekayaan apa saja. Demikian dikemukakan bahwa hak kepemilikan tanah tidaklah mengendalikan adanya hak terbatas untuk penyewaan

⁹⁴ Mannan, hlm. 133.

tanah itu sebagaimana hak memiliki uang tidak mengandung arti hak untuk memungut riba.⁹⁵

Kegiatan usaha jasa berupa sewa perahu di Kawasan Wisata Danau Sipi telah sesuai dengan syariat Islam karena sewa yang dilakukan oleh konsumen merupakan sewa jasa perahu yang diperbolehkan dalam Islam, seperti sewa perahu yang dilakukan oleh Ketek Hias Wisata, Ketek Dansip, Ketek Si Bolang, Ketek Pemuda dan Ketek Hinsob. Semua sewa jasa perahu tersebut menetapkan tarif yang sesuai dengan yang diberikan berupa keliling Danau Sipin selama setengah jam.

c. Implementasi Menjauhi Riba

Menurut Mannan dalam sistem ekonomi Islam melarang riba. Seperti juga ahli ekonomi yang lainnya, Mannan sangat menekankan penghapusan sistem bunga dalam sistem ekonomi Islam. Karena bungalah yang menyebabkan pertumbuhan kelas kapitalis dalam masyarakat. Bunga menghalangi penempatan lebih penuh akan sumber-sumber dana dan mengakibatkan pengangguran dalam masyarakat, bunga dapat menyebabkan depresi, menyebabkan masalah pelunasan hutang bagi Negara-negara terbelakang, menghancurkan prinsip pokok kerja sama dan saling bantu, serta menjadikan orang mementingkan diri sendiri.⁹⁶

Berkaitan dengan unsur ribawi sebagaimana penjelasan ayat Al-Quran ayat 275: yang artinya “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila.” Para pelaku UMKM di Kawasan Wisata Danau Sipin tidak satupun yang menggunakan jasa perbankan, oleh karenanya mereka terbebas dari unsur ribawi yang mungkin terkandung dalam skema pinjaman tersebut. Artinya UMKM di Kawasan Wisata Danau Sipin telah menjalankan aspek permodalan sesuai syariat Islam.

Oleh karena itu, Islam menghendaki agar uang yang dimiliki oleh seseorang digulirkan dalam bentuk modal untuk kegiatan usaha. Sebagaimana yang telah

⁹⁵ Mannan, hlm. 215.

⁹⁶ Mannan, hlm. 121.

dilakukan oleh para pelaku UMKM di Kawasan Wisata Danau Sipin yang telah menggulirkan uangnya untuk kegiatan usaha jual beli maupun jasa, seperti Ketek Hias Wisata, Ketek Dansip, Ketek Si Bolang, Ketek Hinsob, Ketek Pemuda, Kantin Bajang Ning, Kantin ART, Kantin 55, RM Rindu Alam dan Cafe Hello Sapa. Kesemuanya telah menjalankan arti penting dalam menggulirkan modal dalam bentuk usaha yang produktif.

d. Penggunaan Pendapatan Pelaku UMKM

Pendapatan UMKM di kawasan wisata Danau Sipin pada masa pandemi Covid 19 untuk sebagian besar UMKM yang diwawancarai mengeluhkan minimnya pendapatan pada masa Covid 19, hal ini berdampak pada kemampuan para pelaku UMKM tersebut untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari yang termasuk kedalam kebutuhan pokok berupa makan dan minum. Para pelaku UMKM di kawasan wisata Danau Sipin mampu memenuhi kebutuhan perlindungan jiwa tersebut meski pendapatan sangat minim pada masa pandemi Covid-19.

Meski pendapatana pelaku UMKM di kawasan wisata Danau Sipin sangat minim, namun para pelaku UMKM tersebut mengakui masih bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari keluarga dengan pendapatan yang seadanya. Hal tersebut diusahakan oleh pemilik UMKM dengan cara tetap berjualan meski dalam kondisi sepi di kawsan wisata Danau Sipin, seperti pengakuan dari Wa Meng yang mengaku hanya mendapat penghasilan sebesar 50 ribu selama seminggu pada masa pandemi, demi memenuhi kebutuhan keluarga. Begitu pula Bapak Rd Hasanuddin yang kadang harus terpaksa membuka usaha kantinnya pada masa PPKM meski harus menghindari patroli dari Satpol PP.

Dari hasil wawancara dengan sejumlah pelaku UMKM di kawsan wisata Danau Sipin didapati bahwa para pelaku UMKM memiliki modal yang besar untuk mendirikan usaha mereka, seperti ketek wisata Wa Meng dengan modal 20 juta, rumah makan Rindu Alam yang bermodalkan dana sekitar 50 juta dan modal harian kantin Bajang Ning 500 ribu sampai 1 juta perhari, menandakan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

para pelaku UMKM memiliki harta yang besar untuk menjalankan usaha mereka. Hal tersebut berlaku pada masa normal dengan penghasilan yang besar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis setelah melakukan penelitian dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha UMKM di kawasan wisata Danau Sipin pada masa pandemi Covid 19 dapat dibagi dalam dua fase: Pertama pada masa awal pandemi pada awal tahun 2020 hingga pertengahan tahun 2021 yaitu pada masa perberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), kegiatan usaha UMKM berjalan seperti biasa meskipun jumlah pengunjung yang sangat minim hingga berdampak pada pendapatan yang menurun. Kedua pada masa PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat), yaitu bulan akhir Juli sampai awal September 2021, kegiatan UMKM di kawasan wisata Danau Sipin berhenti total karena adanya kebijakan dari pemerintah untuk menurunkan angka Covid 19.
2. Pandemi Covid 19 berdampak terhadap pendapatan pelaku UMKM di kawasan wisata Danau Sipin. Pendapatan UMKM sektor jasa wisata seperti ketek wisata dan angsa wisata, berkurang hingga 90%. Sebelum Covid 19, pendapatan mereka berkisar antara 5 juta sampai 6 juta perbulan, namun setelah Covid melanda, pendapatan mereka hanya 500 ribu per bulan. Pendapatan UMKM sektor kuliner berupa kantin menurun drastis. Sebelum Covid 19, pendapatan mereka berkisar antara 21 juta sampai 30 juta perbulan, namun sejak Covid 19, pendapatan mereka menurun hingga 1,5 juta hingga 3 juta per bulan.
3. Tinjauan Ekonomi Islam terhadap kegiatan UMKM di kawasan wisata Danau Sipin dapat dilihat dari tinjauan pendapatan masyarakat menurut konsep ekonomi Abdul Mannan. Pendapatan dan kegiatan usaha UMKM di Kawasan Wisata Danau Sipin telah sejalan dengan prinsip tersebut karena seperti



kantin, rumah makan dan cafe yang ada di Kawasan Wisata Danau Sipin telah menjual barang-barang yang halal, dan di jual dengan harga standar sehingga diperoleh laba dari kegiatan usaha tersebut. Kegiatan usaha jasa berupa sewa perahu di Kawasan Wisata Danau Sipin telah sesuai dengan syariat Islam karena sewa yang dilakukan oleh konsumen merupakan sewa jasa perahu yang diperbolehkan dalam Islam. Para pelaku UMKM di Kawasan Wisata Danau Sipin tidak satupun yang menggunakan jasa perbankan, oleh karenanya mereka terbebas dari unsur ribawi yang mungkin terkandung dalam skema pinjaman tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Melihat kondisi penurunan pendapatan pada masa akhir pandemi Covid 19 di Kota Jambi, khususnya bagi para pelaku UMKM di kawasan wisata Danau Sipin. Diharapkan kepada pemerintah agar bisa mulai kembali master plan pengembangan wisata Danau Sipin agar pendapatan UMKM kembali meningkat.
2. Melihat kondisi penurunan pendapatan pelaku UMKM di kawasan wisata Danau Sipin. Diharapkan juga pada masyarakat untuk turut serta mengembangkan wisata Danau Sipin dengan berkunjung dan mempromosikan kawasan wisata Danau Sipin secara luas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Bahtiar, Rais Agil. “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah serta Solusinya”, *Info Singkat*, Vol. XIII, No. 10, 2021.
- Danil, Mahyu. “Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen”, *Journal Ekonomika*, Vol. IV. No. 7, 2017.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- Dimiyanti, Achmad. *Usaha Pariwisata*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2003.
- Hasanah, Nurmalia. *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Menengah*, Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hikmah, Agni. *Bisnis UMKM Di Tengah Pandemi: Studi Komunikasi Pemasaran*, Surabaya: Unitomo Press, 2020.
- J, Muljadi A. *Pengantar Pariwisata Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Mannan, M. Abdul. *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1997.
- Marbun, BN. *Kamus Manajemen*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003.
- Moloeng, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998.
- Mulyadi. *Sistem Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Purnama, Rosy Pradipta Angga. *Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Lama Usaha, dan Teknologi Proses Produksi terhadap Produksi Kerajinan Kendang Jimbe di Kota Blitar*, Malang: Universitas Brawijaya, 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Raharjo, Tri Weda. *Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Penguatan Kemitraan Usaha UMKM, Koperasi dan Korporasi*, Surabaya: Jakad Publishing, 2018.
- S.R, Soemarso. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Sedarmayanti dan Syarifuddin Hidayat. *Metodologi Penelitian*, Bandung: Mandar Maju, 2002.
- Simarmata, Janer Dkk. *Covid-19: Seribu Satu Wajah*, Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Soekartawi. *Faktor-faktor Produksi*, Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Tim Penyusun. *Potensi Peningkatan Usaha Mikro Kecil Provinsi Jambi*, Jambi: BPS Provinsi Jambi, 2017.
- Tim Penyusun. *UU No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata*, Jakarta: DPR RI, 2009.
- Tim YANMAS DKPM-UGM. *Dampak Awal Pandemi Covid 19 Terhadap UMKM*, Yogyakarta: UGM Press, 2020.
- Wijoyo, Hadion Dkk. *Strategi Pemasaran UMKM Di Masa Pandemi*, Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2021.
- Yoeti, Oka A. *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Bandung: Angkasa, 1996.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

